



**PENERAPAN ISAK 35 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN
ORGANISASI NONLABA PADA MESJID NUR IMAN
KENAGARIAN KUMANGO**

SKRIPSI

*Ditulis Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Akuntansi Syariah*

Oleh :

AYU YOLANDA
NIM. 1730403017

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
1442M/2021H**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ayu Yolanda
NIM : 1730403017
TEMPAT/ Tanggal Lahir : Kumango/ 24 Mei 1998
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "PENERAPAN ISAK 35 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA PADA MESJID NUR IMAN KENAGARIAN KUMANGO" adalah hasil karya sendiri, bukan plagiat. Kecuali yang di cantumkan sumbernya. Apabila dikemudian hari terbukti karya ilmiah ini plagiat, maka bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan undang-undang yang berlaku. Demikianlah pernyataan ini saya buat untuk dapat digunakan semestinya.

Batasangkar, 21 Juni 2021

Saya yang menyatakan,



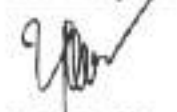
AYU YOLANDA
NIM. 1730403017

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing Penulisan Skripsi atas nama Ayu Yolanda, NIM 1730403017, dengan Judul "PENERAPAN ISAK 35 TENTANG PELAPORAN KEUANGAN ORGANISASI NONLABA PADA MESJID NUR IMAN KENAGARIAN KUMANGO", memandang bahwa Skripsi yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang mawazifah.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan sepenuhnya

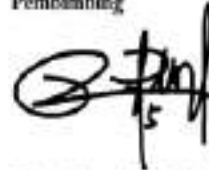
Ketua Jurusan
Akuntansi Syariah



Yeni Melia, MM
NIP.19850505 201503 2 005

Batusangkar, 21 Juni 2021

Pembimbing



Rahmi Pamei, SE, S.v., MM
NIP. -

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Batusangkar



Dr. H. Rizal, M.Ag, CRP
NIP.19731007 200212 1 001

ABSTRAK

Ayu Yolanda. NIM 1730403017. Judul Skripsi: Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango. Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar

Permasalahan dalam penulisan ini adalah pencatatan laporan keuangan Masjid Nur Iman yang masih sederhana dan belum sesuai dengan interpretasi Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku yaitu ISAK 35. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ISAK 35 pada masjid Nur Iman Kenagarian Kumango.

Jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian lapangan (field research) dengan metode kuantitatif. Teknik yang digunakan berupa teknik dokumentasi yaitu data yang terdapat pada laporan keuangan Masjid Nur Iman periode Januari-April 2021 yang disusun oleh pengurus masjid Nur Iman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan laporan keuangan yang dilakukan Masjid Nur Iman memiliki 5 Komponen yaitu laporan posisi keuangan Rp. 5,785,745,083.33 sedangkan laporan penghasilan komprehensif Rp. 19,103,000.00, laporan perubahan aset neto Rp.5,830,897,000.00, laporan arus kas berjumlah Rp.25,149,000.00 dan catatan atas laporan keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, ISAK 35

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Isak 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango”. Shalawat beriringan salam dikirimkan kepada junjungan umat yakni Nabi Muhammad SAW yang telah mewariskan pedoman hidup bagi umat islam yaitu Al-Quran dan Sunnah.

Skripsi ini ditulis untuk menyelesaikan kuliah penulis guna meraih gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun) pada Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

Dalam kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan ucapan kepada ibundaku tersayang **Gusneni** dan tak terhingga kepada ayahku **Syahril (Alm)**. Terima kasih telah memberikan dorongan moril maupun materil serta doanya tanpa merasa bosan sedikitpun dengan segenap jiwa dan ketulusan hatinya. Selain itu penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Marjoni Imamora, M.Sc selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar beserta para Wakil Rektor IAIN Batusangkar, yang telah memberikan berbagai fasilitas kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
2. Bapak Dr.H. Rizal, M.Ag.,CRP selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut agama islam Negeri (IAIN) Batusangkar beserta Wakil Dekan yang telah memberikan fasilitas pembelajaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan.
3. Ibu Yeni Melia, MM selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syari’ah, yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan.
4. Ibu Elfina Yenti, SE, Ak., M.Si., CA selaku penasehat Akademik, yang telah banyak memberikan petunjuk dan nasehat selama proses perkuliahan.
5. Ibu Frida Amelia, SE.Sy.,Msi (Almh) selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
6. Ibu Rahmi Pamel, SE.Sy.,MM selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.

7. Bapak dan Ibu Dosen Institut Agama Islam Negeri Batusangkar yang telah mencurahkan berbagai ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
8. Pengurus Mesjid Nur Iman yang telah memberikan izin kepada penulis dan membantu saya dalam mengumpulkan informasi sebagai bahan menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Teman-teman penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Doa dan harapan mudah-mudahan Allah SWT membalas semua kerendahan hati, bantuan, motivasi, dan bimbingan yang diberikan dengan pahala dan pengampunan, Aamiin.

Dengan keterbatasan ilmu dan pengalaman yang dimiliki, mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dan memperbaiki skripsi ini dikemudian hari. Terakhir, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca nantinya.

Batusangkar, Juni 2021

Penulis



AYU YOLANDA
NIM. 170403017

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN TIM PENGUJI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat dan Luaran Penelitian.....	5
G. Defenisi operasional	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
1. Akuntansi Sektor Publik.....	7
a. Pengertian Akuntansi Sektor Publik	7
b. Karakteristik Lingkungan Organisasi Sektor Publik	8
c. Karakteristik Akuntansi Sektor Publik	9
d. Ciri- ciri organisasi sektor publik	11
e. Tujuan Akuntansi Sektor Publik	11
2. Mesjid.....	11
a. Pengertian Mesjid	11
b. Struktur dan Bagan Organisasi Mesjid.....	14
c. Laporan Keuangan Mesjid	15
d. Bentuk Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Masjid	16
3. Organisasi Nonlaba(Nirlaba).....	17
a. Pengertian organisasi Nonlaba (Nirlaba).....	17
b. Tujuan Organisasi Nonlaba (Nirlaba)	20

c. Karakteristik organisasi Nonlaba (Nirlaba).....	20
d. Bentuk Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba	20
4. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.....	36
a. Pengertian Interpretasi standar Akuntansi Keuangan 35	36
b. Ruang Lingkup ISAK 35	36
c. Permasalahan	37
d. Interpretasi.....	37
e. Ilustrasi Laporan Keuangan	38
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	41
C. Kerangka Pikir	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	42
C. Sumber Data.....	43
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Teknik Analisis Data	43
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Gambaran Umum Mesjid Nur Iman Nagari Kumango.....	43
B. Laporan Keuangan Mesjid Nur Iman Nagari Kumango	49
C. Hasil Dan Pembahasan.....	53
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran	79
DAFTAR KEPUSTAKAAN	

DAFTAR TABEL HALAMAN

Tabel 1.1 Saldo Infak Masjid Nur Iman Nagari Kumango Januari 2020	3
Tabel 1.2 Saldo Infak Masjid Nur Iman Nagari Kumango Februari 2020	4
Tabel 2.1 Laporan Posisi Keuangan (Format A)	21
Tabel 2.2 Laporan Posisi Keuangan (Format B)	22
Tabel 2.3 Laporan Penghasilan Komprehensif (Format A).....	23
Tabel 2.4 Laporan Penghasilan Komprehensif (Format B).....	24
Tabel 2.5 Contoh Laporan Perubahan Aset Neto	26
Tabel 2.6 Laporan Arus Kas (Metode Langsung)	27
Tabel 2.7 Format Arus Kas (Tidak Langsung)	29
Tabel 2.8 Aset Neto Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya	32
Tabel 2.9 Aset Neto Yang Dibebaskan Dari Pembatasan Pemberi Sumber Daya	33
Tabel 2.10 Investasi Jangka Panjang Entitas	34
Tabel 2.11 Beban	35
Tabel 3.1 waktu penelitian	41
Tabel 4.1 Laporan Keuangan Masjid Nur Iman	50
Tabel 4.2 Laporan keuangan Anak Yatim mesjid Nur Iman	50
Tabel 4.3 Nomor Akun dan nama Akun	52
Tabel 4.4 Jurnal Umum.....	53
Tabel 4.5 Buku Besar.....	62
Tabel 4.6 Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian	72
Tabel 4.7 Jurnal Penyesuaian.....	73
Tabel 4.8 Buku Besar Setelah Penyesuaian	73
Tabel 4.9 Neraca Saldo Setelah Penyesuaian	73
Tabel 4.10 Laporan Komprehensif	75
Tabel 4.11 Laporan Perubahan Asset Neto.....	76
Tabel 4.12 Laporan Posisi Keuanagan.....	77
Tabel 4.13 Laporan Arus Kas	78
Tabel 4.14 Catatan Atas Laporan Keuangan	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh Struktur Dan Bagan Organisasi Mesjid.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pikir	40
Gambar 4.1 Struktur Organisasi Mesjid Nur Iman	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Akuntansi sektor publik mengalami perkembangan dalam waktu yang begitu singkat. Saat ini telah terdapat perhatian yang lebih besar terhadap praktek akuntansi yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga publik, seperti lembaga pemerintahan, perusahaan milik negara/ daerah, organisasi publik non pemerintahan dan berbagai organisasi publik lainnya. Oleh karena itu, terdapat tuntutan yang lebih besar dari masyarakat untuk melakukan transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik tersebut.

Akuntansi sektor publik adalah akuntansi yang dipakai oleh lembaga-lembaga publik sebagai alat pertanggung jawaban kepada publik. Secara kelembagaan wilayah publik antara lain meliputi organisasi nonprofit pemerintahan dan organisasi nonprofit non pemerintahan meliputi organisasi sukarelawan, rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, serta organisasi-organisasi non pemerintahan lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan lain sebagainya) (Andarsari, 2016: 145).

Organisasi nonlaba (nirlaba) adalah organisasi yang memiliki sasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada maksud untuk mencari laba sedikitpun. Organisasi nonlaba (nirlaba) adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu di dalam menarik perhatian publik untuk suatu tujuan tertentu dan tidak mencari keuntungan, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nonlaba selain sekolah negeri juga meliputi mesjid, derma publik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, organisasi jasa sukarelawan, serikat buruh, asosiasi profesional, institute riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

Organisasi nonlaba telah menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi seperti ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan kembali.

Mesjid merupakan salah satu bentuk organisasi nonprofit oriented (nonlaba). Mesjid adalah tempat ibadah bagi kaum muslimin dan tempat untuk mendekatkan diri pada Allah SWT. Selain menjadi tempat ibadah mesjid juga dapat dimanfaatkan sebagai tempat pengembangan kegiatan Baitul Maal, pengumpulan shadaqah, zakat dan infaq. Pengembangan kegiatan tersebut merupakan sebagian peran mesjid sebagai lembaga untuk menyejahterakan umat. Selain itu mesjid juga merupakan tempat melakukan kegiatan pendidikan keagamaan, melalui majelis-majelis pengajian, serta pusat pengembangan ilmu. Para remaja mesjid sangat berperan dalam hal ini dengan berbagai kegiatan salah satunya merancang dalam pengadaan pengajian dan mengadakan kegiatan lainnya.

Peran mesjid dikalangan masyarakat merupakan untuk mensejahterakan umat, yang mana mesjid juga merupakan entitas publik dimana nilai-nilai spiritual islam dikembangkan, pada kenyataannya mesjid yang merupakan entitas public diperlukan suatu pengelolaan yang transparan, akuntabilitas dalam pengelolaannya juga sangat melibatkan publik. Maka untuk itulah mesjid membutuhkan peran sebuah pembukuan dan akuntansi untuk membuat laporan keuangan, hal itu supaya masyarakat dan jamaah tahu tentang proses keuangan yang terjadi pada pengelolaan tersebut.

Meskipun mesjid tidak berorientasi pada laba tetapi organisasi tersebut selalu berkaitan dengan keuangan dengan alasan dikaitkan dengan anggaran dan biaya-biaya lainnya. Penyusunan laporan keuangan mesjid harus jelas untuk pelaporan bagi pihak yang memberikan sumbangan. Laporan keuangan secara umum bertujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban (stewardship) manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Laporan keuangan setidaknya disajikan secara tahunan dan harus menyajikan secara wajar posisi

keuangan, kinerja keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas. Laporan keuangan pada organisasi nonlaba (nirlaba) terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan.

Mesjid Nur Iman merupakan salah satu mesjid yang terletak di Sumatera Barat tepatnya di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, Jl. Raya Batusangkar Bukittingi Km 7. Dimana mesjid ini mencatat laporan keuangannya belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35), yang mana pelaporan keuangan mesjid Nur Iman Nagari Kumango masih menggunakan pencatatan keuangan yang sederhana dan bisa dibilang secara manual. Berikut bentuk laporan keuangan Mesjid Nur Iman Tersebut,

Tabel 1.1
Saldo Infak Mesjid Nur Iman Nagari Kumango Januari 2020

No	Hari/ Tanggal	Uraian	Masuk	Keluar
1	Rabu 1/1/2020	Infakwirid pengajian dan sumbangan dari bapak Edi Sofyan	188,000.00	
		Honor penceramah		200,000.00
2	Jumat 3/1/2020	Infak jumat	271,000.00	
		Honor khatib		200,000.00
3	Jumat 10/1-2020	Infak jumat	236,000.00	
		Honor khatib		200,000.00
4	Rabu 15-1-2020	Infak wirid	214,000.00	
		Honor oenceramah		200,000.00
5	Jumat 17-1-2020	Infak jumat	246,000.00	
		Honor khatib		200,000.00
6	Jumat 24-1-2020	Infak jumat	309,000.00	
		Honor khatib		200,000.00
7	Rabu 29-1-2020	Infakwirid pengajian dan sumbangan dari bapak Edi Sofyan	188,000.00	
8	Jumat 31-1-2020	Infak jumat	126,000.00	
		Honor khatib		200,000.00
		TOTAL	1,778,000.00	1,400,000.00

Sumber: (Laporan Keuangan Mesjid Nur Iman Nagari Kumango)

Tabel 1.2
Saldo Infak Masjid Nur Iman Nagari Kumango Februari 2020

No	Hari/Tanggal	Uraian	masuk	keluar
1	Jumat 7-2-2020	infak jumat	279,000.00	
		honor khatib		200,000.00
2	Rabu 12-2-2020	infak wirid pengajian dan donatur tetap	205,000.00	
		honor penceramah		200,000.00
3	jumat 14-2-2020	infak jumat	238,000.00	
		honor khatib		200,000.00
4	jumat 21-2-2020	infak jumat	158,000.00	
		honor khatib		200,000.00
5	Rabu 26-2-2020	infak wirid pengajian	200,000.00	
		honor penceramah		200,000.00
6	jumat 28-2-2020	infak jumat	339,000.00	
		honor khatib		200,000.00
		TOTAL	1,419,000.00	1,200,000.00

Sumber: (Laporan Keuangan Masjid Nur Iman Nagari Kumango)

Berdasarkan ISAK 35 yang telah mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas yang berorientasi nonlaba (nirlaba) penyajian laporannya yang mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Namun tidak semua organisasi nonprofit mampu menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK 35). ISAK 35 penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba telah di sahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 11 April 2019, ISAK 35 berlaku efektif pada 1 Januari 2020. ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1; penyajian laporan keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonprofit membuat penyesuaian baik; penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, dan penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang penulis lakukan yaitu:

1. Pencatatan laporan keuangan mesjid belum sesuai dengan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35
2. Pencatatan laporan keuangan mesjid masih mencatat secara manual

C. Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini ialah penerapan ISAK 35 pada pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi dan merumuskan permasalahan ini adalah bagaimanakah penerapan ISAK 35 pada mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah penerapan ISAK 35 pada mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango.

F. Manfaat dan Luaran Penelitian

1. Manfaat Penelitian

a. Bagi penulis

- 1) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar
- 2) Sebagai wadah untuk mengaplikasikan teori- teori yang telah di peroleh di perkuliahan dan dijadikan sebagai alat dalam pembahasan.

b. Bagi akademik

- 1) Untuk perkembangan ilmu pengetahuan serta bermanfaat sebagai dasar penelitian selanjutnya.
- 2) Sebagai tambahan wacana akademik di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar.

c. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dan informasi bagi pengurus Mesjid Nur Iman Nagari Kumango dalam penerapan akuntabilitas pengelolaan keuangan mesjid.

2. Luaran penelitian

Luaran penelitian yaitu untuk melengkapi syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar. Target yang ingin peneliti capai dari penelitian ini adalah dapat diterbitkan sebagai jurnal ilmiah tentang penerapan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nirlaba pada mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango .

G. Defenisi Operasional

Penerapan pencatatan laporan keuangan organisasi norlaba berdasarkan ISAK 35. Intepretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yakni laporan keuangan yang di sajikan pada paragraf 05 sebagai mana telah memberi contoh bagaimana sebuah entitas yang berorientasi nonlaba mampu membuat penyesuain yang baik, dan digunakan dalam sebuah laporan keuangan entitas itu sendiri. ISAK 35 merupakan pedoman pencatatan laporan keuangan suatu entitas berorientasi nonlaba.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Akuntansi Sektor Publik

a. Pengertian Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik adalah sistem yang dipakai lembaga-lembaga publik sebagai salah satu alat pertanggung jawaban kepada publik (Handayani, 2019: 1). Akuntansi sektor publik sebagai kelembagaan wilayah publik antara lain meliputi organisasi nonlaba pemerintahan dan organisasi nonlaba non-pemerintahan meliputi organisasi sukarelawan, rumah sakit, sekolah tinggi dan universitas, serta organisasi-organisasi non pemerintahan lainnya (yayasan, lembaga swadaya masyarakat, organisasi keagamaan, organisasi politik, dan lain sebagainya) (Andarsari, 2016: 145).

Akuntansi sektor publik di defenisikan sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat di lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen dibawahnya, pemerintah daerah, BUMN, BUMD, LSM , dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerja sama sektor publik dan swasta (Indra, 2006: 15).

Sektor publik berkaitan dengan pelayanan bagi masyarakat. Sejarah munculnya sektor publik ini berawal dari timbulnya kebutuhan masyarakat secara bersama-sama terhadap barang atau layanan tertentu. Untuk menghindari terjadinya alokasi dan distribusi barang atau layanan umum yang tidak adil maka pengaturan pengalokasian dan pendistribusiannya diserahkan kepada pengurus tertentu, dimana warga masyarakat pada akhirnya menanggung biaya untuk mendukung pengaturan tersebut. Sektor publik ada karena dibutuhkan. Jadi, keberadaan sektor publik ditengah masyarakat tidak bisa dihindari karena masyarakat membutuhkan barang atau layanan publik.

Dalam perkembangannya sektor publik sangat berperan dalam pengaturan barang atau layanan publik untuk didistribusikan kepada masyarakat secara adil dan merata. Dalam negara demokrasi kita mengenal trias politika yang membagi kekuasaan secara formal kedalam

kelompok eksekutif, legislatif, dan yudikatif. Dari pengertian di atas dapat kita katakan bahwa dalam akuntansi sektor publik, data akuntansi digunakan untuk memberi informasi mengenai kondisi ekonomi dan keuangan sektor publik kepada pihak eksekutif, legislatif, yudikatif dan masyarakat.

Dalam perkembangannya akuntansi sektor publik didefinisikan sebagai akuntansi dana masyarakat yaitu mekanisme teknik dan analisis akuntansi yang diterapkan pada pengelolaan dana masyarakat. Dana masyarakat diartikan sebagai dana yang dimiliki oleh masyarakat, bukan individual. Dana ini biasanya dikelola oleh organisasi-organisasi sektor publik atau kerjasama sektor publik dengan swasta. Di Indonesia, akuntansi sektor publik dapat didefinisikan sebagai mekanisme teknik dan analisis akuntansi pada pengelolaan dana masyarakat di pemerintah pusat, lembaga-lembaga tinggi negara dan departemen-departemen, badan layanan umum, pemerintah daerah, badan layanan umum daerah, lembaga sosial masyarakat dan yayasan sosial, maupun pada proyek-proyek kerjasama organisasi sektor publik dan swasta. (Santoso, 2007: 163- 165)

Jadi, akuntansi sektor publik adalah suatu proses pengumpulan, pengklasifikasian, analisis dan pembuatan laporan pengelolaan keuangan dalam lembaga publik. Laporan dari akuntansi sektor publik akan digunakan lembaga publik untuk memberikan informasi keuangan pada pihak yang membutuhkan dan laporan pada akuntansi sektor publik dapat membantu saat dalam pengambilan keputusan.

b. Karakteristik Lingkungan Organisasi Sektor Publik.

Organisasi sektor publik bergerak dalam lingkungan yang sangat kompleks. Komponen lingkungan yang mempengaruhi organisasi sektor publik meliputi faktor ekonomi, politik, kultur, dan demografi.

1) Faktor Ekonomi.

Faktor ekonomi yang mempengaruhi organisasi sektor public antara lain, pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, pertumbuhan pendapatan perkapita (GNP/GDP), struktur produksi, tenaga kerja, arus modal dalam negeri, cadangan devisa, nilai tukar mala uang,

utang dan bantuan luar negeri, infrastruktur, teknologi, kemiskinan dan kesenjangan ekonomi, sektor informal.

2) Faktor Politik.

Faktor politik yang mempengaruhi sektor publik antara lain, hubungan negara dan masyarakat, legitimasi pemerintah, tipe rezim yang berkuasa, ideologi negara, elit politik dan massa, jaringan internasional, kelembagaan

3) Faktor Kultural.

faktor kultural yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara lain, keragaman suku, ras, agama, bahasa, dan budaya, sistem nilai dimasyarakat, histories, sosiologi masyarakat, karakteristik masyarakat, tingkat pendidikan.

4) Faktor Demografi.

Faktor demografi yang mempengaruhi organisasi sektor publik antara lain, pertumbuhan penduduk, struktur usia penduduk, migrasi, tingkat kesehatan. (Haryanto, 2007 : 3)

c. Karakteristik Akuntansi Sektor Publik

Akuntansi sektor publik bersifat memberikan pelayanan publik dalam rangka memenuhi kebutuhan dan hak publik sehingga menimbulkan adanya beberapa karakteristik khusus yang menjadi pembeda antara akuntansi sektor publik dengan akuntansi swasta. Perbedaan sifat dan karakteristik akuntansi tersebut disebabkan karena adanya perbedaan lingkungan yang memengaruhinya.

Menurut Mardiasmo (2009:3) “Komponen Lingkungan yang memengaruhi organisasi atau lembaga pemerintahan meliputi sektor ekonomi, politik, kultur, dan demografi”.

Menurut Bachtiar Arif dan Muchlis (2009:7), akuntansi sektor publik memiliki karakteristik sebagai berikut:

1) Berbeda dengan akuntansi bisnis

Pemerintah tidak berorientasi pada laba sehingga di dalam akuntansi sektor publik tidak terdapat laporan laba (income statement) dan streament akuntansi yang berkaitan dengannya.

2) Tidak ada laporan laba

Tidak berorientasi pada laba sehingga tidak terdapat laporan laba. Pada akuntansi sektor publik tidak ada biaya penyusutan dan prinsip matching cost against revenue. Hasil kegiatan dilaporkan dalam laporan operasional berupa surplus/ defisit.

3) Anggaran merupakan batas tertinggi (Plafond)

Anggaran merupakan hal terpenting bagi pemerintah karena menjadi dasar pelaksanaan kegiatan. Anggaran merupakan plafond dan tidak boleh ada pergeseran dari satu perkiraan ke perkiraan lain.

4) Menggunakan lebih dari satu dana

Volume Transaksi dari setiap jenis dana dalam akuntansi pemerintahan sangat banyak sehingga perlu dibentuk dana-dana tersendiri

5) Sangat bergantung pada undang-undang

Bersifat kaku karena bergantung pada peraturan perundang-undangan. Apabila terdapat pertentangan antara transaksi dan peraturan maka akan didahulukan peraturannya

6) Tidak mengenal perkiraan modal dan laba yang ditahan dineraca publik/ masyarakat berbeda dengan pemegang saham di dunia bisnis. Kontribusi rakyat kepada pemerintah bersifat tidak langsung. Hal ini berbeda dengan pemegang saham yang mengharapkan deviden/ keuntungan dari penjualan modal sahamnya.

Karakteristik organisasi nonprofit antara lain menerima sejumlah uang dari sumber- sumber yang tidak mengharapkan pengembalian uang ataupun keuntungan ekonomis dari sumber yang disediakan, selain itu kegiatan operasinya tidak semata- mata mencari laba ataupun yang setara dengan laba. Selain itu juga tidak ada kepemilikan yang dimiliki seseorang yang dapat dijual ataupun dipindah hapuskan (Yoyo, Sri, dan Nunung 2017: 20-21).

Jadi, Akuntansi sektor publik memiliki karakteristik yang berbeda dengan akuntansi sektor swasta. Perbedaannya terlihat pada instansi yang menggunakan ilmu akuntansi. Akuntansi sektor publik biasanya digunakan oleh instansi pemerintah daerah. Akuntansi sektor publik berfokus pada dua hal yaitu akuntansi sektor publik berfokus pada sifat

lembaga yang bersifat tidak menghasilkan laba dan akuntansi sektor publik yang berfokus pada tujuan lembaga, akuntansi sektor publik hanya menyediakan informasi pelayanan pada publik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

d. Ciri-Ciri Organisasi Sektor Publik

Adapun ciri-ciri akuntansi sektor publik diantaranya:

- 1) Dijalankan tidak untuk mencari keuntungan finansial
- 2) Dimiliki secara kolektif oleh public
- 3) Kepemilikan atas sumber daya tidak digambarkan dalam bentuk saham yang dapat diperjual belikan
- 4) Keputusan-keputusan yang terkait dengan kebijakan maupun operasi didasarkan pada konsensus, kalau organisasi pemerintah.

e. Tujuan Akuntansi Sektor Publik

Adapun tujuan akuntansi sektor publik adalah:

- 1) Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien dan ekonomis atas alokasi suatu sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen.
- 2) Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab secara tepat dan efektif program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. (Handayani, 2019: 3)

2. Masjid

a. Pengertian Masjid

Mesjid banyak sekali disebut didalam Al-Quran maupun hadis. Dalam alquran penyebutan mesjid (مَسْجِدٌ) atau dalam bentuk plural (الْمَسَاجِدُ) dan juga kadang kata mesjid digandeng dengan Al-Haram disebut sebanyak 28kali. Mesjid berasal dari kata sajada - yasjudu yang berarti merendahkan diri, menyembah atau bersujud, kata mesjid di ambil dari kata bahasa arab sajada- yasjudu- sujuda yang artinya meletakkan diatas bumi (bersujud) sedangkan mesjid (مَسْجِدٌ) atau

masjid (مَسْجِدٌ) dalam bahasa arab yang berarti tempat sujud (Umar, 2019 : 13).

Mesjid adalah rumah ibadah bagi umat islam, dan mesjid juga merupakan entitas publik dimana nilai-nilai spiritual islam dikembangkan, dan pada kenyataannya mesjid yang merupakan entitas public diperlukan suatu pengelolaan yang transparan, akuntabilitas dan dalam pengelolaannya juga sangat melibatkan publik. Maka untuk itulah mesjid membutuhkan peran sebuah pembukuan dan akuntansi untuk membuat laporan keuangan, hal itu supaya masyarakat dan jamaah tahu tentang proses keuangan yang terjadi pada pengelolaan tersebut. Selama ini pengurus membuat laporan keuangan adalah dalam upaya untuk mempertanggung jawabkan serta untuk menjawab kecurigaan yang sering muncul dari para jamaah. Karena sumber dana mesjid biasanya berasal dari masyarakat, dan masyarakat tentu sangat kritis terhadap penggunaan dana-dana yang bersumber dari sumbangan masyarakat maupun sumbangan dari instansi pemerintah dalam rangka pembangunan mesjid, maupun kegiatan-kegiatan keagamaan yang diselenggarakan oleh mesjid secara rutin. Penggunaan akuntansi dalam rangka menyampaikan laporan keuangan mesjid, karena latar belakang kebutuhan masyarakat akan akuntabilitas dan keterbukaan. Sebuah mesjid sangat diperlukan suatu system untuk mengelola keuangan pada sebuah mesjid. Apalagi kebanyakan mesjid di Indonesia dikelola secara tradisional. Laporan Keuangan dan aliran kas yang selama ini dijalankan oleh pengurus mesjid masih dalam bentuk yang sangat sederhana yaitu berbentuk laporan kas (Zulkifli, 2014: 71).

Mesjid merupakan lembaga milik publik yang kepemilikan hartanya merupakan milik umat yang dititipkan kepada para pengelolanya (takmir). Organisasi mesjid merupakan organisasi nirlaba ,yaitu dalam menjalankan usaha tidak mencari laba, namun semata-mata hanya untuk melayani kepentingan umat. Modal yang dimiliki oleh mesjid biasanya juga cukup besar, terdapat sebidang tanah dan nilai bangunan, juga peralatan dan perlengkapan yang ada di dalam masjid. Sumber pendapatan masjid biasanya terdiri dari Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Waqaf dan sumber pengeluaran mesjid terdiri dari biaya

rutin (listrik, air), biaya kebersihan, biaya kegiatan islami yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperingati hari-hari besar islam Maulid Nabi SAW, Safari Ramadhan, dan lain sebagainya, dana perbaikan peralatan masjid dll. Takmir menjalankan perannya berdasarkan kepercayaan umat, maka laporan keuangan yang merupakan bentuk pertanggung jawaban para pengurus mesjid atau takmir sangat diperlukan untuk memenuhi kepercayaan yang telah diberikan. Laporan organisasi mesjid memberikan informasi meliputi :

- 1) Aset/harta
- 2) Kewajiban/hutang
- 3) Ekuitas/modal
- 4) Pendapatan, dan
- 5) Arus Kas (Andarsari, 2016: 147-148).

Mesjid merupakan organisasi nirlaba harus dan berhak untuk membuat laporan dan melaporkannya kepada para pemakai pihak-pihak yang berkepentingan. Hal ini sudah sewajarnya mengingat hidup dan berkembangnya organisasi mesjid bersumber dari sumbangan, sedekah, atau bentuk bantuan sosial lainnya. Organisasi harus membuka diri terhadap hak masyarakat umum untuk memperoleh informasi yang benar, jujur, dan tidak diskriminatif, setidaknya terhadap anggota organisasi keagamaan tersebut. Informasi dapat diakses oleh siapa saja dengan menggunakan mekanisme tertentu, sehingga tidak disalahgunakan oleh pihak-pihak yang berniat buruk terhadap organisasi. Konsekuensi ini menjadi sebuah kewajiban yang harus dipenuhi karena kemampuan untuk dapat mempertanggungjawabkan organisasi mesjid akan sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap organisasi mesjid itu sendiri (Rahayu, 2014: 632).

Organisasi mesjid merupakan organisasi sektor publik atau organisasi nirlaba, dimana kebanyakan mesjid didirikan oleh swadaya masyarakat. Ada yang berawal dari tanah wakaf pribadi, ada juga yang didirikan oleh sekelompok masyarakat tertentu. Pengelolaan dan sumber daya diperoleh secara sukarela, Tidak ada paksaan untuk menjadi pengelola mesjid. Mesjid merupakan organisasi nonlaba (termasuk organisasi pengelola mesjid) yang cenderung menjadi sorotan

masyarakat. Oleh karena itu manajemen nya harus dapat dipercaya, menganut transparansi dan selalu dapat dipertanggungjawabkan dalam pengelolaannya (Ismatullah, Kartini, 2018: 187).

b. Struktur dan Bagan Organisasi Mesjid

Ketua dan pengurus bertugas memimpin organisasi dalam melaksanakan program atau rencana kerja , baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat khusus. Di dalam kegiatan rutin itu, misalnya saja, tercakup apa-apa saja yang dapat dilakukan didalam mesjid. Kegiatan pemugaran atau perbaikan bangunan, misalnya, tergolong kedalam program khusus.

1. Struktur Organisasi Mesjid

Struktur organisasi merupakan bagan yang menunjukkan proses hirarki hubungan antar pengurus dalam pengelola dan mengendalikan sebuah lembaga (Iskandar, 2019 : 33)

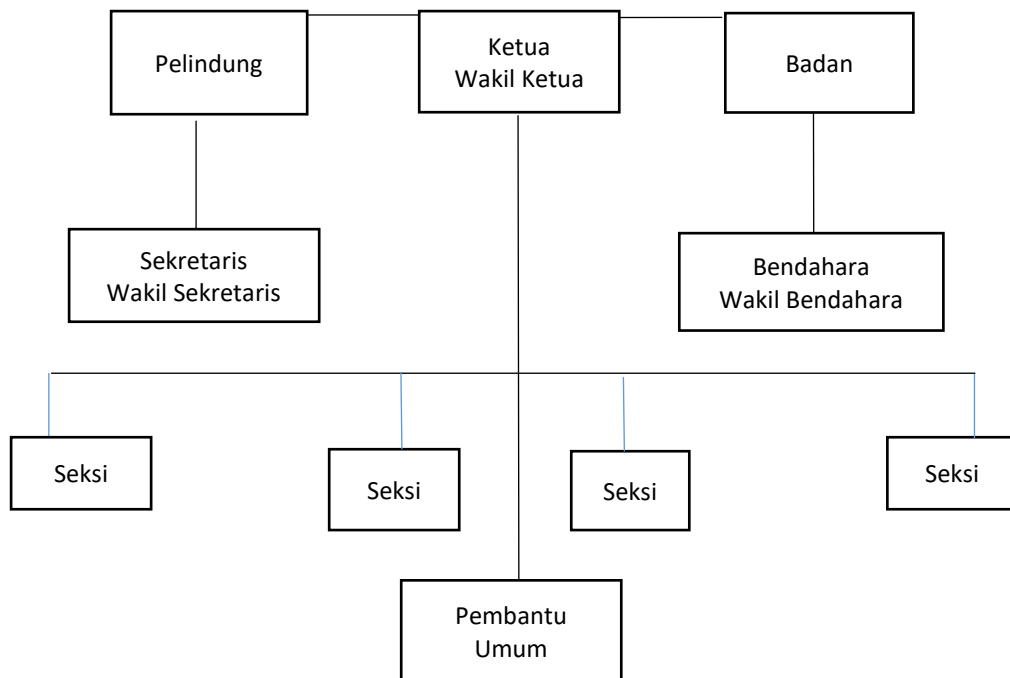
Struktur organisasi mesjid adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan hubungan antar unit; adanya pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi kegiatan yang berbeda-beda dan adanya wewenang, garis pemberian tugas, dan laporan (Ayub, 1996: 44).

Struktur organisasi mesjid dapat dikembangkan sesuai dengan program dan tujuan dari sebuah mesjid yang mungkin berbeda antara mesjid yang satu dengan mesjid lainnya tergantung mekanisme kerja organisasi tersebut.

2. Bagan Organisasi Mesjid

Struktur organisasi pada umumnya dapat digambarkan dalam suatu sketsa yang disebut bagan organisasi. Bagan organisasi adalah suatu gambar struktur organisasi, yang didalamnya memuat garis-garis yang menghubungkan kotak-kotak yang disusun menurut kedudukan/fungsi tertentu sebagai garis penegas wewenang atau hierarki (Ayub, 1996: 44).

Gambar: 2.1
Contoh Struktur Dan Bagan Organisasi Mesjid



Sumber: (Ayub, 1996 : 45)

c. Laporan Keuangan Mesjid

Suatu lembaga/organisasi/perusahaan dalam menjalankan bisnisnya akan mencatat transaksi keuangan secara sistematis. Pencatatan yang dilakukan akan diringkas menjadi suatu laporan keuangan. Laporan ini dapat dibuat setiap saat, di mana pihak-pihak yang terkait menginginkannya, dapat dibuat dalam bulanan, triwulan, semesteran dan satu tahun atau satu periode akuntansi sesuai dengan kebijakan perusahaan.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi. Kegiatan pencatatan dan pengolongan adalah proses yang dilakukan secara rutin dan berulang – ulang setiap kali terjadi transaksi keuangan. Sedangkan kegiatan pelaporan dan penganalisisan biasanya hanya dilakukan pada waktu tertentu.

Kegiatan pencatatan dan penggolongan yang bersifat rutin dapat dilakukan dengan manual seperti yang dijumpai pada mesjid-mesjid kecil, dan ada pula yang dikerjakan dengan mesin-mesin otomatis seperti dijumpai pada mesjid-mesjid besar. Perkembangan teknologi yang pesat akhir-akhir ini menunjukkan bahwa penggunaan mesin-mesin

pembukuan dan komputer untuk mengelola data akuntansi semakin banyak digunakan baik dalam mesjid besar maupun menengah.

Metode pencatatan akuntansi mana yang akan digunakan dalam suatu organisasi, apakah metode tulis tangan, mekanik atau elektronik tergantung pada berbagai faktor. Hal-hal penting yang harus dipertimbangkan antara lain besarnya organisasi, jumlah data yang harus diproses, dan jumlah yang biaya yang harus dikeluarkan dalam pemakaian setiap metode tersebut. Mesjid kecil mungkin akan menganggap biaya pemakaian komputer elektronik terlalu mahal, sebaliknya dalam mesjid besar penggunaan metode tulis tangan dipandang tidak mampu memenuhi kebutuhan informasi yang cepat dan sangat banyak jumlahnya. Namun demikian tanpa memandang metode pencatatan akuntansi mana yang digunakan, semua metode tersebut sama-sama membutuhkan adanya konsep-konsep dasar akuntansi (Alqodri, 2017:121-122).

Menurut penulis laporan keuangan mesjid merupakan catatan informasi keuangan mesjid pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja mesjid tersebut, yang berfungsi untuk menilai kondisi usaha mesjid, sebagai bahan evaluasi, dan bentuk pertanggung jawaban mesjid.

d. Bentuk Pengelolaan Keuangan Pada Lembaga Mesjid

Terdapat beberapa teknik akuntansi yang dapat diadopsi oleh sektor publik, yaitu :

Akuntansi anggaran, akuntansi komitmen, akuntansi dana, akuntansi kas dan akuntansi akrual. Kelima teknik tersebut tidak bersifat mutually exclusive. Proses pencatatan akuntansi pada mesjid lebih sederhana dibanding dengan pencatatan akuntansi pada komersial, dalam pencatatan akuntansi mesjid langkah yang utama yaitu mengelompokkan sumber pendapatan. Misalnya pendapatan dari ibu pengajian, kegiatan rutin peserta TPA, sumbangan dari donatur dan lain-lain. Pengeluaran untuk kegiatan rutin mesjid, kebersihan dan keamanan mesjid, keperluan idul adha dan idul fitri serta lain-lain. Dengan adanya pencatatan akuntansi yang jelas antara pemasukan dan pengeluaran

maka donatur dan warga sekitar tidak akan bertanya-tanya berapa saldo mesjid, berapa jumlah sumbangan dari donatur, dan lain sebagainya.

Pada penerapannya, akuntansi mesjid lebih menggunakan metode pencatatan cash basis yakni mengakui pendapatan dan biaya pada saat kas diterima dan dibayarkan. Dengan metode cash basis tingkat efisiensi dan efektifitas suatu kegiatan, program atau aktifitas tidak dapat diukur dengan baik. Akuntansi dengan accrual basis dianggap lebih baik daripada cash basis karena dianggap menghasilkan laporan keuangan yang lebih dapat dipercaya, lebih akurat, komprehensif, dan relevan. Selain itu, akuntansi masjid menggunakan metode pembukuan tunggal (single entry method) dengan alasan lebih praktis dan mudah. Laporan keuangannya disajikan dengan membandingkan antara anggaran yang telah dibuat dengan realisasinya. Kemudian dilaporkan dan dievaluasi dalam periode waktu tertentu. Penggunaan single entry method tidak lagi tepat untuk diterapkan karena tidak dapat memberikan informasi yang komprehensif, maka penggunaan single entry method dengan alasan kemudahan dan kepraktisan menjadi tidak relevan lagi. Dan sebaliknya, pengaplikasian pencatatan transaksi dengan sistem double entry mampu menghasilkan laporan keuangan yang auditable dan traceable. Sistem pelaporan keuangan pada masjid masih berbentuk format biasa yang sesuai dengan pemahaman mereka. Biasanya hanya berupa pencatatan kas masuk dan kas keluar. Pelaporan keuangan itu sendiri dibuat untuk proses pertanggungjawaban kepada para jama'ah mesjid sebagai suatu sifat keterbukaan dan transparansinya suatu laporan keuangan (Andarsari, 2016: 148).

3. Organisasi Nirlaba (Nirlaba)

a. Pengertian Organisasi Nonlaba (Nirlaba)

Organisasi nonlaba (nirlaba) berasal dari kata organisasi dan nonlaba. Organisasi berasal dari bahasa Yunani “ Organ” yang berarti “ alat “. Dalam pengertian umum, organisasi dapat dipahami sebagai alat atau wadah sekelompok orang yang berkumpul dan bekerja sama dengan cara yang terstruktur untuk mencapai tujuan atau sejumlah sasaran tertentu yang telah ditetapkan bersama (Janis & Budiarmo, 2017: 103).

Torang (2013:25) organisasi adalah sistem peran, aliran aktivitas dan proses (pola hubungan kerja) dan melibatkan beberapa orang sebagai pelaksana tugas yang didisain untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi merupakan suatu entitas sosial yang terkoordinasi secara sadar, terdiri dari dua orang atau lebih dengan batasan yang relatif teridentifikasi, yang berfungsi secara berkelanjutan untuk mencapai seperangkat sasaran bersama.

Perencanaan organisasi sangat penting dilakukan untuk mengantisipasi keadaan di masa yang akan datang. Bagi tiap-tiap jenis organisasi, sistem perencanaan berbeda-beda tergantung pada tingkat ketidakpastian dan kestabilan lingkungan yang mempengaruhi. Semakin tinggi tingkat ketidakpastian dan kestabilan lingkungan yang dihadapi organisasi, maka diperlukan sistem perencanaan yang semakin kompleks dan canggih.

Nonlaba adalah istilah yang biasa digunakan sebagai sesuatu yang bertujuan sosial, kemasyarakatan atau lingkungan yang semata-mata tidak untuk mencari keuntungan materi. Entitas nonlaba (nirlaba) adalah organisasi yang dapat dimiliki pemerintah maupun dimiliki sektor swasta, tujuan utamanya tidak untuk mendapatkan keuntungan. Entitas nonlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan kembali (Janis & Budiarmo, 2017: 103).

Organisasi nonlaba adalah suatu organisasi yang bersasaran pokok untuk mendukung suatu isu atau perihal didalam menarik perhatian public untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada perhatian terhadap hal-hal yang bersifat mencari laba (moneter). Organisasi nonlaba (nirlaba) meliputi Mesjid, sekolah negeri, derma politik, rumah sakit dan klinik publik, organisasi politis, bantuan masyarakat dalam hal perundang-undangan, asosiasi professional, institute riset, museum, dan beberapa para petugas pemerintah.

Organisasi nonlaba(nirlaba) dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu entitas nonprofit pemerintahan dan entitas nonprofit non pemerintahan. Organisasi nonprofit memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan organisasi komersial atau organisasi yang berorientasi

kepada profit oleh pelanggan, donatur dan sukarelawan, pemerintah, anggota organisasi dan karyawan organisasi nonprofit (Wulandari, 2015 : 1).

Organisasi nonlaba menjadikan sumber daya manusia sebagai aset yang paling berharga, karena semua aktivitas organisasi ini pada dasarnya adalah dari, oleh, dan untuk manusia. Pendirian organisasi nonprofit dalam menjalankan kegiatannya tidak semata-mata dipengaruhi oleh laba (profit). Seluruh kegiatannya tidak ditujukan untuk mengumpulkan laba, namun dalam perjalanannya organisasi nonprofit dapat memperoleh keuntungan atas kinerja keuangan yang baik yang disebut dengan surplus karena aliran kas masuk melebihi aliran kas keluar. Perolehan surplus ini diperlukan oleh organisasi nonprofit (nirlaba) yang berfungsi untuk memperbesar skala kegiatan pengabdianya dan memperbaharui sarana yang rusak (Rahayu, 2019 : 37-38).

Organisasi nonlaba (nirlaba) memiliki sasaran pokok untuk suatu tujuan yang tidak komersil, tanpa ada maksud untuk mencari keuntungan (Laba). Layaknya suatu perusahaan, transparansi dan akuntabilitas sangat diperlukan dalam organisasi nirlaba. (Lastiva dan Muslimin, 2020: 64).

Regulasi mengenai organisasi nonlaba (nirlaba) di Indonesia tertuang pada beberapa peraturan yaitu : Undang-undang RI no. 16 Tahun 2001 tentang Yayasan, yang kemudian dirubah menjadi UU RI no. 28 tentang perubahan atas UU RI no. 16 tentang Yayasan, dan juga undang-undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 tentang organisasi kemasyarakatan.

Dengan tujuan sosialnya organisasi nonlaba (nirlaba) seringkali menghimpun dana dari masyarakat untuk kemudian mengelolanya bagi kepentingan masyarakat luas. Karena adanya aktivitas penghimpunan dana masyarakat tersebut, organisasi sosial perlu menyampaikan laporan pertanggungjawaban keuangan yang akuntabel kepada masyarakat luas. Untuk keperluan akuntabilitas dana organisasi nonlaba (nirlaba), regulator juga menyediakan instrumen penyusunan laporan keuangan yang terstandar. (Andriani , Basyirah Ainun, Nurhidayati, 2018: 92).

b. Tujuan Organisasi Nonlaba (Nirlaba).

Organisasi nonlaba memiliki tujuan tertentu yang berhubungan dengan kepentingan masyarakat umum dan tidak mengutamakan perolehan laba atau keuntungan dalam menjalankan kegiatannya. Tujuan utama dari organisasi nonlaba adalah pendidikan, pelayanan sosial, perlindungan politik dan rekreasi (Rahayu, 2019: 39-40).

Jadi, organisasi nonlaba dapat bermanfaat dan membantu pemerintah dalam mewujudkan negara dengan masyarakat yang sejahtera. Karena tidak berorientasi pada keuntungan.

c. Karakteristik Organisasi Nonlaba (Nirlaba)

Karakteristik organisasi nonlaba (nirlaba) berbeda dengan organisasi bisnis. Perbedaan utama yang mendasar terletak pada cara organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas operasinya. Organisasi nonlaba memperoleh sumber daya dari sumbangan para anggota dan para penyumbang lain yang tidak mengharapkan imbalan apapun dari organisasi tersebut. Sebagai akibat dari karakteristik tersebut, dalam organisasi nonlaba timbul transaksi tertentu yang jarang atau bahkan tidak pernah terjadi dalam organisasi bisnis misalnya penerimaan sumbangan (Pontoh, 2013: 130).

d. Bentuk Laporan Keuangan Nonlaba (Nirlaba)

1) Laporan Posisi Keuangan

a) Laporan Posisi Keuangan (Format A)

Pada laporan posisi keuangan Format A, Entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Tabel: 2.1
Laporan Posisi Keuangan (Format A)

Entitas XYZ		
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember		
20x2		
(Dalam Rupiah)		
	20x2	20x1
ASET		
Aset Lancar		
Kas dan setara kas	XXXX	XXXX
Piutang bunga	XXXX	XXX
Investasi jangka pendek	XXXX	XXXX
Aset lancar lain	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Aset Tidak Lancar		
Properti investasi	XXXX	XXXX
Investasi jangka panjang	XXXX	XXXX
Aset tetap	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Aset Tidak Lancar	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
LIABILITAS		
Liabilitas Jangka Pendek		
Pendapatan diterima dimuka	XXXX	XXXX
Utang jangka pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Liabilitas Jangka Panjang		
Utang jangka panjang	XXXX	XXXX
Liabilitas imbalan kerja	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
ASET NETO		
Tanpa Pembatasan (Without Restrictions)		
Dari Pemberi Sumber Daya		
Surplus Akumulasian	XXXX	XXXX
Penghasilan Komprehensif Lain*)	XXXX	XXXX
Dengan pembatasan (with restrictions) dari pemberi sumber daya (catatan B)	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL ASET NETO	<u>XXXX</u>	<u>XXXX</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	XXXX	XXXX

Sumber: (DE ISAK 35)

b) Laporan Posisi Keuangan (Format B)

Pada laporan posisi keuangan format B mencakup jumlah penghasilan komprehensif lain (entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya, misalnya, jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

Tabel: 2.2
Laporan Posisi Keuangan (Format B)

Entitas XYZ		
Laporan Posisi Keuangan Per 31 Desember 20x2		
(Dalam Rupiah)		
	20X2	20X1
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas dan setara kas	xxxx	xxxx
Piutang bunga	xxxx	xxxx
Investasi jangka pendek	xxxx	xxxx
Aset lancar lain	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total aset lancar	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Aset tidak lancar		
PROPERTI INVESTASI	xxxx	xxxx
INVESTASI JANGKA PANJANG	xxxx	xxxx
Aset Tetap	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Total Aset tidak lancar</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL ASET	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
LIABILITAS		
<i>Liabilitas jangka pendek</i>		
Pendapatan diterima dimuka	xxxx	Xxxx
Utang jangka pendek	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>
Total Liabilitas jangka pendek	xxxx	Xxxx
Liabilitas Jangka Panjang		

Utang jangka panjang	xxxx	Xxxx
Liabilitas imbalan kerja	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>
Total liabilitas jangka panjang	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>
Total Liabilitas	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>
ASET NETO		
<i>Tanpa pembatasan (without Restrictions)</i>		
<i>dari pemberi sumber daya</i>	xxxx	xxxx
<i>Dengan pembatasan (with restrictions) dari</i>		
<i>pemberi sumber daya (catatan B)</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total Aset Neto	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

- 2) Laporan Penghasilan Komprehensif
 Berdasarkan ISAK 35 terdapat dua format laporan penghasilan komprehensif. Masing-masing format memiliki keunggulannya seperti:
- a) Laporan penghasilan komprehensif (format A). Format a menyajikan informasi dalam bentuk kolom tunggal.

Tabel: 2. 3
Laporan penghasilan Komprehensif (Format A)

ENTITAS XYZ		
Laporan Penghasilan Komprehensif		
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20x2	20x1
TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
<i>Pendapatan</i>	xxxx	xxxx
Sumbangan	xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka pendek (catatan D)	xxxx	xxxx
Penghasilan investasi jangka panjang (catatan D)	xxxx	xxxx
Lain-lain	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total pendapatan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Beban		
Gaji, upah	xxxx	xxxx
Jasa dan professional	xxxx	xxxx
Administratif	xxxx	xxxx

PENDAPATAN						
Sumbangan	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
Jasa layanan	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi						
Jangka pendek (catatan d)	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Penghasilan investasi						
Jangka panjang (catatan d)	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
Lain-lain	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>
Total pendapatan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>
BEBAN						
Gaji, upah	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Jasa dan profesional	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Administratif	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Depresiasi	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Bunga	xxxx	-	xxxx	xxxx	-	xxxx
Lain-lain	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>
Total Beban (catatan E)	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>
kerugian akibat kebakaran	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total Beban	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Surplus (Defisit)	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>
PENGHASILAN						
KOPREHENSIF	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	-	<u>xxxx</u>
LAIN						

TOTAL						
PENGHASILAN KOPREHENSIF	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>Xxxx</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

3) Laporan Perubahan Aset Neto

Pada laporan perubahan aset neto entitas menyajikan informasi penghasilan komprehensif lain tersebut sesuai dengan kelas aset netonya (misalnya jika penghasilan komprehensif lain berasal dari aset neto dengan pembatasan, maka disajikan dalam kelas aset neto dengan pembatasan).

B Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format B).

A Lihat Laporan Posisi Keuangan (Format A).

Tabel: 2.5
Laporan Perubahan Aset Neto

ENTITAS XYZ		
Laporan Perubahan Aset Neto		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2		
(dalam jutaan rupiah)		
	20X2	20X1
ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx
Aset neto yang dibebankan dari pembatasan (catatan c)	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
penghasilan komprehensif lain		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Saldo awal	xxxx	xxxx
Surplus tahun berjalan	xxxx	xxxx

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan (catatan C)	(xxxx)	(xxxx)
Saldo akhir	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>
TOTAL ASET NETO	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas memiliki tujuan yaitu menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode akuntansi. Laporan arus kas melaporkan arus kas dan disajikan berdasarkan tiga aktivitas yaitu aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Metode pembuatan laporan arus terbagi dua yaitu laporan arus kas metode langsung dan laporan arus kas metode tidak langsung

a) Laporan arus kas (metode langsung)

Tabel: 2.6
Laporan Arus Kas (Metode Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2		
(dalam rupiah)		
	20x2	20x1
AKTIVITAS OPERASI		
Kas dari sumbangan	xxxx	xxxx
Kas dari pendapatan jasa	xxxx	xxxx
Bunga yang diterima	xxxx	xxxx
Penerimaan lain-lain	xxxx	xxxx
Bunga yang dibayarkan	xxxx	xxxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian pelajaran	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx

Pembelian investasi	(xxxx)	(xxxx)
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(xxxx)	(xxxx)
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk :		
Investasi dalam dana abadi (<i>endowment</i>)	xxxx	xxxx
Investasi bangunan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
<i>Aktivitas pendanaan lain:</i>		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(xxxx)	(xxxx)
	(xxxx)	(xxxx)
<i>kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</i>	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

b) Laporan arus kas (metode tidak langsung)

Gambar 2. 7
Format Arus Kas (Tidak Langsung)

ENTITAS XYZ		
Laporan Arus Kas		
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 20x2		
(dalam rupiah)		
	20x2	20x1
AKTIVITAS OPERASI		
Rekonsiliasi surplus (defisit) menjadi kas neto dari aktivitas operasi:	xxxx	xxxx
Surplus	xxxx	xxxx
Penyesuaian untuk:		
Depresiasi	xxxx	xxxx
Penurunan piutang bunga	xxxx	xxxx
Penurunan dalam utang jangka pendek	xxxx	xxxx
Penurunan dalam pendapatan diterima dimuka	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Kas neto dari aktivitas operasi	xxxx	xxxx
AKTIVITAS INVESTASI		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	xxxx	xxxx
Pembelian pelajaran	(xxxx)	(xxxx)
Penerimaan dari penjualan investasi	xxxx	xxxx
Pembelian investasi	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
AKTIVITAS PENDANAAN		
penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk :		
investasi dalam dana abadi (endowment)	xxxx	xxxx
Investasi dalam bangunan	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	xxxx	xxxx
Pembayaran liabilitas jangka panjang	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>
	<u>(xxxx)</u>	<u>(xxxx)</u>

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(xxxx)	(xxxx)
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>
KAS SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: (ISAK 35)

5) Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis. Catatan atas laporan keuangan meliputi penjelasan naratif. CALK juga mencakup informasi yang diharuskan dan dianjurkan untuk diungkapkan dalam PSAK serta pengungkapan-pengungkapan lain yang diperlukan untuk menghasilkan laporan keuangan secara wajar. Catatan atas laporan keuangan mengungkapkan:

1. Informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting.
2. Informasi yang diwajibkan dalam PSAK tetapi tidak disajikan dalam neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan ekuitas.
3. Informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar. (IAI, 2007: 1.13)

Contoh Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan A menguraikan kebijakan pengungkapan yang diwajibkan yang menyebabkan Catatan B wajib disajikan. Catatan C, D dan E menyediakan informasi yang dianjurkan untuk diungkapkan oleh entitas berorientasi nonlaba. Semua jumlah dalam jutaan rupiah.

Catatan A

Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa kas atau aset lain, sebagai sumbangan dengan pembatasan, jika hibah atau wakaf tersebut diterima dengan persyaratan pembatasan baik untuk penggunaan aset atau atas manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut. Jika pembatasan dari pemberi sumber daya telah kedaluwarsa, yaitu pada saat masa pembatasan telah berakhir atau pembatasan penggunaan telah dipenuhi, maka aset neto dengan pembatasan digolongkan kembali menjadi aset neto tanpa pembatasan dan disajikan dalam laporan perubahan aset neto sebagai aset neto yang dibebaskan dari pembatasan. Entitas menyajikan hibah atau wakaf, berupa tanah, bangunan dan peralatan sebagai sumbangan tanpa pembatasan, kecuali jika ada pembatasan yang secara eksplisit menyatakan tujuan pemanfaatan aset atau penggunaan manfaat ekonomik masa depan yang diperoleh dari aset tersebut dari pemberi sumber daya. Hibah atau wakaf untuk aset tetap dengan pembatasan secara eksplisit yang menyatakan tujuan pemanfaatan aset tersebut dan sumbangan berupa kas atau aset lain yang harus digunakan untuk memperoleh aset tetap disajikan sebagai sumbangan dengan pembatasan. Jika tidak ada pembatasan secara eksplisit dari pemberi sumbangan mengenai pembatasan jangka waktu penggunaan aset tetap tersebut, pembebasan pembatasan dilaporkan pada saat aset tetap tersebut dimanfaatkan.

Catatan B

Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya yang dibatasi tujuan atau periodenya adalah sebagai berikut:

Tabel: 2.8
Aset neto dengan pembatasan dari pemberi sumber daya

	jumlah
ditujukan untuk tujuan tertentu	
Aktivitas program A:	
pembelian peralatan	XXXX
Penelitian	XXXX
seminar dan publikasi	XXXX
aktivitas program B:	
perbaikan kerusakan peralatan	XXXX
seminar dan publikasi	XXXX
aktivitas program C:	
Umum	XXXX
bangunan dan peralatan	XXXX
perjanjian perwalian tahunan	<u>XXXX</u>
	<u>XXXX</u>
Ditujukan untuk periode tertentu	
untuk periode setelah 31 Desember 20x1	XXXX
ditujukan untuk kebijakan pembelaan dan operasi (subject to spending policy and appropriation)	
investasi tahunan, penghasilannya dibelanjakan untuk mendukung	
Aktivitas program A:	XXXX
aktivitas program B:	XXXX
aktivitas program C:	XXXX
aktivitas lain entitas	<u>XXXX</u>
	<u>XXXX</u>
Ditujukan untuk operasional dan pengeluaran ketika peristiwa tertentu terjadi (subject to appropriation and expenditure when a specifid event accurs)	

Dana yang penghasilannya ditambahkan pada jumlah sumbangan awal hingga mencapai nilai rp xxxx	xxxx
Polis asuransi kematian dimana terdapat penerimaan ganti rugi asuransi atas kematian pihak yang diasuransikan untuk mendanai aktivitas umum	<u>xxxx</u>
	<u>xxxx</u>
Tidak ditujukan untuk apropriasi atau pengeluaran (not subject to appropriation or expenditure)	
Tanah yang harus digunakan untuk area rekreasi	<u>xxxx</u>
Total aset neto dengan pembatasan	<u>xxxx</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

Catatan C

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya karena terjadinya beban tertentu yang memenuhi tujuan pembatasan atau tercapainya periode waktu atau kejadian lain yang disyaratkan oleh pemberi sumber daya.

Tabel 2.9

Aset neto yang dibebaskan dari pembatasan pemberi sumber daya

tujuan pembatasan yang dipenuhi	
beban program A	xxxx
beban program B	xxxx
beban program C	<u>xxxx</u>
	<u>xxxx</u>
peralatan yang dibeli dan digunakan untuk program A	<u>xxxx</u>
pembatasan waktu yang dipenuhi:	
jangka waktu yang telah dipenuhi	xxxx
kematian pemberi sumber daya tahunan	<u>xxxx</u>

	<u>XXXX</u>
	<u>XXXX</u>
pembebasan jumlah endowment yang disisihkan (appropriated tanpa pembatasan tujuan	<u>XXXX</u>
pembebasan jumlah endowment yang disisihkan (appropriated dengan pembatasan tujuan	<u>XXXX</u>
Total pembatasan yang dibebaskan	<u>XXXX</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

Catatan D

Investasi dicatat pada nilai wajar. Entitas menginvestasikan kelebihan kas di atas kebutuhan harian dalam investasi jangka pendek. Pada tanggal 31 Desember 20X2, Rp.XX diinvestasikan pada investasi lancar dan menghasilkan Rp.XX per tahun. Sebagian besar investasi jangka panjang dibagi ke dalam dua kelompok. Kelompok A adalah dana abadi (donor-restricted endowment) dan tidak diwajibkan untuk menaikkan nilai bersihnya. Kelompok B adalah jumlah yang oleh badan perwalian ditujukan untuk investasi jangka panjang. Tabel berikut ini menunjukkan investasi jangka panjang entitas.

Tabel 2.10
Investasi jangka panjang entitas

	Kel A	Kel B	Lain-lain	Total
investasi awal tahun	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX
hibah tersedia untuk investasi				
Untuk dana abadi (endowment)	XXXX	-	XXXX	XXXX
Untuk dana perwalian tahunan	-	-	XXXX	XXXX
jumlah yang ditarik untuk pemberi sumber daya tahunan yang meninggal	XXXX	-	XXXX	XXXX
hasil investasi (neto, setelah dikurangi beban Rp XX	XXXX	XXXX	XXXX	XXXX

jumlah tersedia untuk operasi tahun berjalan	xxxx	xxxx	-	xxxx
penghasilan dana perwalian untuk tahun berjalan dan masa depan	-	-	xxxx	xxxx
investasi akhir tahun	xxxx	xxxx	xxxx	xxxx

Sumber: (DE ISAK 35)

Undang-undang dan peraturan memungkinkan pemerintah untuk menyesuaikan begitu banyak dana abadi (endowment fund) seperti dengan mempertimbangkan faktor-faktor relevan berikut : durasi dan pemeliharaan dana abadi, tujuan dari entitas berorientasi nonlaba dan dana abadi, kondisi ekonomi secara umum, kemungkinan dampak inflasi atau deflasi, total imbalan yang diperkirakan berasal dari penghasilan dan penyesuaian investasi, sumber daya lain entitas berorientasi nonlaba dan kebijakan investasi. Berdasarkan kebijakan pengeluaran dana abadi, Y% dari rata-rata nilai wajar pada akhir 3 tahun sebelumnya disesuaikan, yaitu Rp.XX untuk tahun yang berakhir 31 Des 20X2. Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba DE ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba DE ISAK 35.

Catatan E

Tabel 2.11
Beban

	Program			Manajemen & Umum	Pendanaan Total	
	A	B	C			
Gaji, upah	Xxxx	Xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
Jasa dan profesional	Xxxx	Xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
Administratif	Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
Depresiasi	Xxxx	xxxx	xxxx	xxxx	Xxxx	xxxx
Bunga				xxxx		xxxx
Lain-lain	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>
Total beban	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>xxxx</u>	<u>Xxxx</u>	<u>xxxx</u>

Sumber: (DE ISAK 35)

4. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35

a. Pengertian ISAK 35

ISAK 35 yang diterbitkan oleh DSAK IAI merupakan interpretasi dari PSAK 1; penyajian laporan keuangan paragraf 05 yang memberikan contoh bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian baik; penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk pos-pos tertentu dalam laporan keuangan, dan penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk laporan keuangan itu sendiri.

Pada September 2018, DSAK IAI telah mengesahkan ISAK 35 dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. ISAK 35 membahas tentang penyajian laporan keuangan entitas nonlaba. ISAK 35 merupakan pengganti dari PSAK 45 yang membahas mengenai pelaporan keuangan entitas nonlaba.

b. Ruang Lingkup Objek ISAK 35

Ruang Lingkup Objek ISAK 35 yaitu:

- 1) Entitas Berorientasi nonlaba terlepas dari apapun bentuk hukumnya
- 2) Diterapkan juga oleh entitas yang menerapkan SAK ETAP
- 3) ISAK 35 hanya mengatur mengenai penyajian Laporan keuangan, Sehingga ketentuan akuntansi lain yang dilakukan oleh entitas nonlaba tersebut mengacu kepada SAK atau SAKETAP masing- masing yang relevan

Interpretasi ini dapat diterapkan juga oleh entitas berorientasi nonlaba yang menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) (DSAK IAI, 2020: 35.1)

c. Permasalahan ISAK 35

- 1) Interpretasi ini membahas bagaimana entitas berorientasi nonlaba membuat penyesuaian:
 - a) Deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan dan
 - b) Deskripsi yang digunakan dalam laporan keuangan itu sendiri

- 2) Penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba disusun dengan memperhatikan persyaratan, struktur laporan dan persyaratan minimal yang diatur dalam PSAK 1. (par 09)
 - 3) Entitas berorientasi nonlaba dapat membuat penyesuaian deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos dalam laporan keuangan. Misal: pembatasan sumber daya (par 10)
 - 4) Entitas berorientasi nonlaba dapat membuat penyesuaian deskripsi yang digunakan atas laporan keuangan. Misal Judul laporan perubahan aset neto untuk mencerminkan fungsi yang lebih sesuai dengan isi laporan keuangan. (par 11)
 - 5) Entitas berorientasi nonlaba tetap mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menyajikan laporan keuangan termasuk catatan atas LK, sehingga tidak mempengaruhi kualitas informasi yang disajikan dalam LK. (DSAK IAI, 2020: 35.2).
- d. Interpretasi
- 1) IAS 1 par 5 mengizinkan EBNL menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam LK dan LK sendiri. PSAK 1 tidak memberikan penjelasan dan contoh lebih penyesuaian tersebut.
 - 2) Interpretasi dilengkapi contoh ilustrasi Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto dan Laporan Arus Kas dan Catatan atas Laporan Keuangan.
 - 3) Contoh dalam interpretasi tidak ditujukan untuk mengilustrasikan seluruh aspek dari SAK atau mencakup bentuk yang sesuai untuk EBNL. Contoh dapat berbeda dari kondisi yang terdapat pada EBNL (DSAK IAI, 2020: 35.4).
- e. Ilustrasi Laporan Keuangan ISAK 35
- 1) Laporan Posisi Keuangan
 - a) Menyajikan pos penghasilan komprehensif pada bagian aset neto tanpa pembatasan
 - b) Menyajikan pos penghasilan komprehensif lain secara tersendiri
 - 2) Laporan Penghasilan Komprehensif
 - a) Kolom tunggal
 - b) Menyajikan informasi sesuai dengan klasifikasi aset neto

- 3) Laporan Perubahan Aset Neto
- 4) Laporan Arus kas
- 5) Catatan atas Laporan Keuangan (DSAK IAI, 2020: 35.5).

B. Kajian Penelitian Yang Relevan

Sebelum melakukan penelitian perlu kiranya mengamati penelitian terdahulu, hal ini dilakukan untuk menjaga keberhasilan sebuah penelitian yang akan diteliti, dan bukan hanya itu, penelitian sebelumnya juga memiliki manfaat untuk penelitian selanjutnya sebagai landasan awal melakukan penelitian.

Penelitian yang mengangkat masalah ISAK 35 terkait organisasi nonlaba merupakan tema baru dalam penelitian. Dikarenakan pencabutan PSAK 45 dan diganti dengan ISAK 35. Ada beberapa penelitian yang membahas tentang ISAK 35 yang telah melakukan penelitian pada subjek organisasi nonlaba adalah: Nofi lastifa, Muslimin dan Sri Nelva Susanti.

Penelitian yang dilakukan oleh saudari Nofi lastifa, dan saudara Muslimin yang berjudul Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Mesjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya. Yang mana dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa Mesjid Al mabrur Surabaya masih belum menerapkan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35 karena dalam menyusun laporan keuangan mesjid masih mengacu kepada laporan keuangan mesjid pada umumnya, hanya mencatat kas masuk dan kas keluar.

Sri Nelva Susanti dalam penelitiannya pada tahun 2020 tentang: Analisis penerapan ISAK no 35 terhadap laporan keuangan pada Yayasan MTs Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir periode 2018- 2019 hasil penelitian menunjukkan bahwa dasar pencatatan yang di terapkan di Yayasan MTs Al-Manar Pujud adalah menggunakan basis kas. Siklus akuntansi pada Yayasan MTs Al-Manar Pujud belum lengkap dan belum berurutan sesuai dengan standar yang berlaku. Laporan keuangan yang dibuat adalah laporan posisi keuangan saja namun belum membuat laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Penerapan ISAK no 35 pada Yayasan Al-Manar Pujud belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

Dengan adanya beberapa penelitian yang peneliti paparkan maka dapat disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan oleh Nofi lastifa, Muslimin dan Sri Nelva Susanti belum menerapkan ISAK 35.

Perbedaan penelitian peneliti terdahulu dengan penelitian penulis sekarang ialah judul, Objek, periode, jenis penelitian. Judul penelitian yang dilakukan oleh Nofi lastifa, Muslimin ialah penerapan ISAK no. 35 pada organisasi keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya, Objek penelitian terdahulu yaitu Mesjid Al-Mabrur Sukolio Surabaya. Periode penelitian terdahulu Diterima: 25 Maret 2020; Disetujui: 07 April 2020; Dipublish: 10 April 2020, jenis penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif

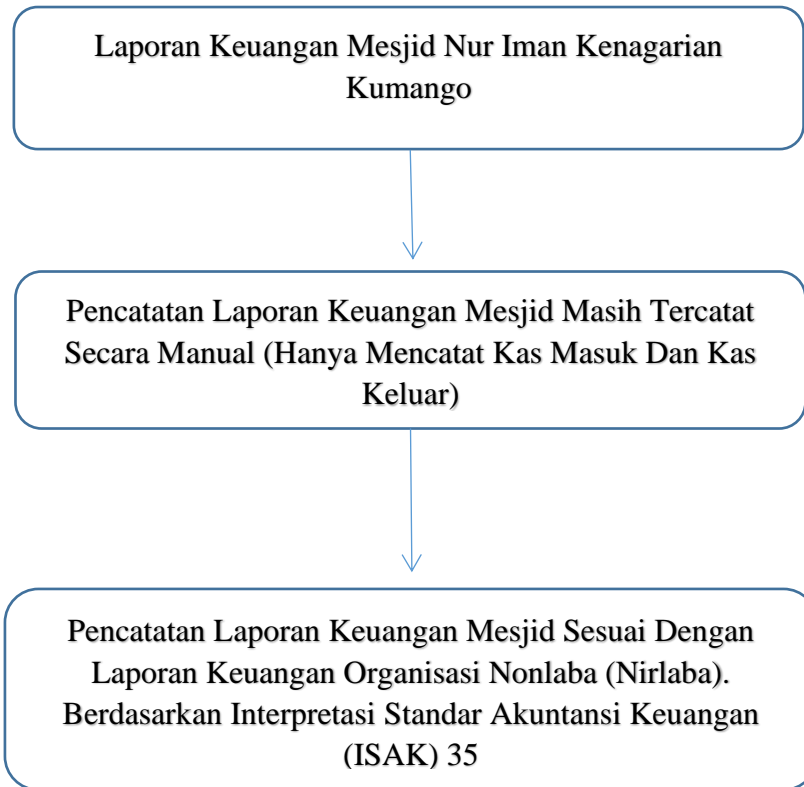
Penelitian Sri Nelva Susanti ialah analisis penerapan ISAK no 35 terhadap laporan keuangan pada Yayasan MTs Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir periode 2018- 2019. Periode 2020 dan menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

sedangkan judul penulis sekarang ialah penerapan ISAK 35 tentang pelaporan keuangan organisasi nonlaba pada mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango. sedangkan penelitian penulis sekarang objeknya di Mesjid Nur Iman Kenagarian Kumango 08 Desember 2020-08 Februari 2021 dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

C. Kerangka Pikir

Mesjid Nur Iman merupakan mesjid yang terletak di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Trarab. Jika dilihat pada laporan keuangan mesjid Nur Iman, yang mana bendahara mesjid masih mencatat keuangan mesjid hanya kas masuk dan kas keluar atau secara manual. Berdasarkan permasalahan diatas maka kerangka berfikirnya sebagai berikut:

Gambar: 2.2
Kerangka Pikir



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan metode kuantitatif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian di lakukan pada Mesjid Nur Iman Nagari Kumango, yang bertempat di Jalan Raya Batusangkar- Bukittinggi/ Payakumbuh, Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat 27261.

Waktu penulis melakukan penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1
Waktu Penelitian**

Kegiatan	Jadwal									
	2020				2021					
	Mei	Jun-Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	April	Mei	jun
Pengajuan Proposal										
Bimbingan Proposal										
Seminar Proposal										
Revisi Pasca Seminar										
Penelitian										
Bimbingan Penelitian										
Munaqasah										

Keterangan



: Ada kegiatan terkait penelitian



: Tidak ada kegiatan penelitian

C. Sumber Data

Sumber data yang penulis gunakan berupa data sekunder. Data sekunder yang penulis ambil berupa laporan keuangan mesjid Nur Iman pada bulan Januari-April 2021 yang disajikan dalam bentuk bulanan sehingga berjumlah 4 bulan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang penulis gunakan berupa teknik dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang terdapat pada laporan keuangan Januari-April 2021 mesjid Nur Iman yang disusun oleh pengurus mesjid Nur Iman secara manual.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan ketentuan laporan keuangan organisasi nonlaba yang telah diatur dalam Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35.

Tahap-tahap teknik analisis data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengumpulkan bukti transaksi mesjid Nur Iman, yaitu mengumpulkan bukti transaksi dengan dokumentasi.
2. Menyusun laporan keuangan mesjid Nur Iman dengan siklus akuntansi seperti Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca saldo sebelum penyesuaian, Jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah penyesuaian.
3. Menyusun laporan keuangan mesjid Nur Iman dengan siklus organisasi nonlaba yang terdapat pada Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 35 yaitu membuat laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
4. Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada laporan keuangan Mesjid Nur Iman Kumango.

BAB 1V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Mesjid Nur Iman Nagari Kumango

1. Profil Mesjid Nur Iman

Mesjid Nur Iman sebelumnya adalah Musholla Nur Iman yang di jaga dan dibersihkan oleh Abbas. Seiring berjalannya waktu keberadaan mesjid Nur Iman sangat dibutuhkan oleh masyarakat yang ada disekitar mesjid. Mesjid Nur Iman terletak di perbatasan tiga Nagari yaitu terdiri dari Nagari Kumango, Nagari Pasir Lawas, dan Sungai Lemah Kecamatan Sungai Tarab

Pada tanggal 1 April 2017 segenap pengurus musholla Nur Iman Kumango Kecamatan Sungai Tarab mengajukan permohonan perubahan status musholla Nur Iman menjadi mesjid Nur Iman Nagari Kumango kepada Bupati Tanah Datar. Dengan memperhatikan surat rekomendasi Wali Nagari Kumango dan rekomendasi Kerapatan Adat Nagari (KAN) Kumango.

Pada tanggal 4 April 2017 pengurus musholla memberikan surat pengantar pendaftaran pengakuan mesjid yang telah ditandatangani Kepala Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Sungai Tarab kepada Kepala Kankemenag Tanah Datar. Surat tersebut berisikan mengenai surat persetujuan mesjid terdekat diantaranya yaitu persetujuan mesjid Al-Muslimin Sungai Lemah, mesjid Babussalam Nagari Pasir Lawas, mesjid Miftahul Jannah, Dan mesjid Amarullah Nagari Kumango.

Pada tanggal 21 April 2017 kepala KUA Kecamatan Sungai Tarab memberikan surat rekomendasi kepada Bupati Tanah Datar dengan berdasarkan surat Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Tarab nomor B-329/Kua.03.04.9/BA tentang pendaftaran pengakuan status mesjid Nur Iman yang dulunya mushalla Nur Iman atas dasar hasil dari musyawarah keluarga besar H. Nurman beserta tokoh masyarakat Nagari Kumango dan penduduk yang ada disekitar lokasi musholla sepakat untuk merubah status musholla Nur Iman menjadi Mesjid Nur Iman dengan bangunan yang baru, dan untuk merealisasi keinginan tersebut telah dibentuk panitia mesjid Nur Iman..

Mesjid Nur Iman Nagari Kumango berlokasi di Jl. Raya Batusangkar Bukittinggi Km.7, Sungai Tarab, Sumatera Barat, Indonesia. Mesjid Nur Iman merupakan ikon tersendiri bagi Nagari Kumango, mesjid Nur Iman

didanai oleh Keluarga besar H. Nurman dari awal pembangunan sampai penyelesaian mesjid. Mesjid ini telah diresmikan pada Minggu (21/ 05/ 2017) oleh Bupati Tanah Datar Irdinansyah Tarmizi disaksikan keluarga besar H. Nurman, Kabag Kesra yaitu bapak Afrizon, Camat Sungai Tarab yaitu bapak Riswandi, wali nagari yaitu Iis Zamora Putra, tokoh masyarakat dan perantau .

Bupati Tanah Datar Takjub atas pembangunan mesjid Nur Iman di Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab. “Pembangunan mesjid oleh keluarga besar H. Nurman sangat membantu pemerintah daerah dalam menyiarkan agama islam, dan lokasi mesjid sangat tepat untuk musafir yang melintasi jalan raya Batusangkar - Bukittinggi.

2. Visi dan Misi mesjid Nur Iman

a. Visi

Terbinanya umat islam yang beriman, berilmu dan beramal shalil dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT untuk mencapai keridhaannya.

b. Misi

Tersedianya mesjid yang memadai serta lengkap fasilitas parkir yang luas untuk masyarakat sekitar dan untuk para musyafir. Sebagai sarana pembinaan dan peningkatan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

3. Perencanaan Pembangunan Mesjid Nur Iman

Adanya bangunan mesjid yang memadai serta dilengkapi dengan sarana penunjang antara lain yaitu:

- a. Ruang shalat yang memadai
- b. Ruang perpustakaan
- c. Ruang sekretariat
- d. Tempat parkir
- e. Ruang wudhu dan toilet/ wc
- f. Ruang majlis ta’lim
- g. Ruang TPA/TPSA

4. Organisasi

a. Majelis Taklim

H.Yacub mengidentifikasi majlis taklim sebagai salah satu bentuk lembaga pendidikan islam, seperti lembaga pesantren atau lainnya, artinya majelis taklim merupakan salah satu pembinaan umat yang hidup dan terus berkembang di negeri ini hingga pada waktu sekarang(Masdalima;2021:28)

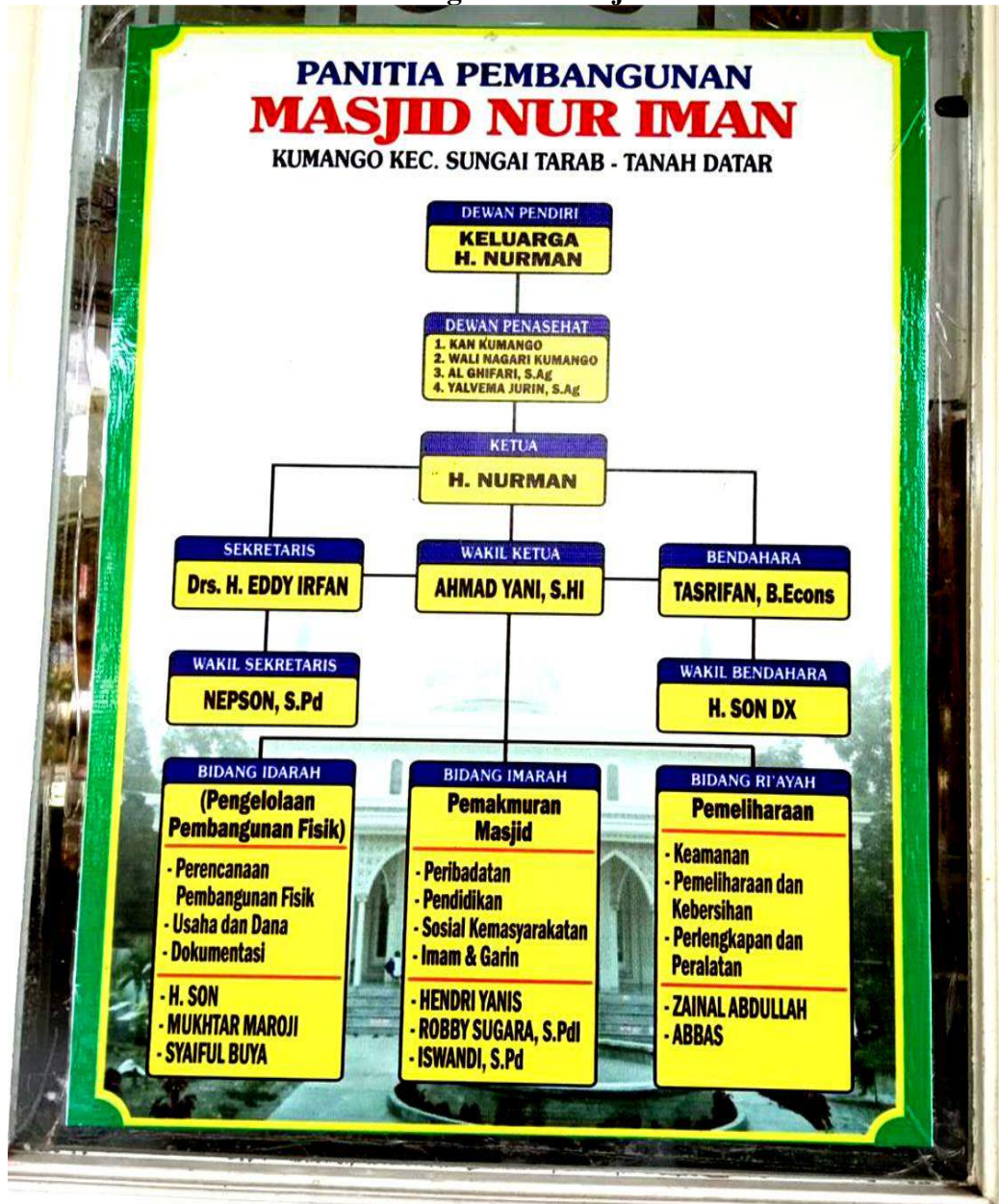
Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani (Wakil Ketua) jamaah BKMT mesjid Nur Iman melaksanakan majlis ta'lim tidak hanya di mesjid nur iman saja, tetapi juga ke berbagai daerah yang berada di Sumatra Barat seperti ke daerah Payakumbuh, Bukittingi, Sijunjung, Kota Solok, Kabupaten Solok, Selok Selatan, Pesisir Selatan, Dharmasraya, Padang, Pariaman, Sawah Lunto, dan daerah terdekat Batusangkar lainnya.

b. Wirid Pengajian

Wirid ialah perbuatan seorang hamba yang berbentuk ibadah, lahir dan batin. Jamaah mesjid Nur Iman berasal dari masyarakat yang berada di sekitaran mesjid Nur Iman yaitu Masyarakat sungai leman, Pasir lawas dan masyarakat kumango itu sendiri melakukan wirid pengajian yang telah disepakati oleh pengurus yaitu sekali dalam seminggu setiap hari Rabu tepatnya malam Kamis.

5. Struktur organisasi mesjid Nur Iman Nagari Kumango

Gambar 4.1
Struktur organisasi Mesjid Nur Iman



Keterangan:

a. Dewan Pendiri

Sumber dana pembangunan mesjid Nur iman Nagari Kumango berasal dari keluarga besar H. Nurman.

b. Dewan Penasehat

Tugas: Memberikan arahan, bimbingan, dan saran kepada pengurus demi berjalannya roda kepengurusan dan pengembangan mesjid Nur Iman serta

Melakukan musyawarah dewan penasehat dengan pengurus minimal 2 kali setahun.

c. Ketua

Tugas: Penanggung jawab umum dan penentu kebijakan, Bertanggung jawab atas pelaksanaan program dan melakukan pengawasan terhadap jalannya pelaksanaan program pada mesjid Nur Iman, serta bertanggung jawab kepada jama'ah melalui laporan pertanggung jawaban akhir periode.

d. Wakil Ketua

Tugas: Membantu ketua dalam pelaksanaan seluruh amanah dalam memakmurkan mesjid seperti mewakili ketua apabila berhalangan, melaporkan pelaksanaan tugas kepada ketua, serta membantu dalam menjalankan program kerja.

e. Sekertaris

Tugas: Bertanggung jawab atas berlangsungnya mekanisme kerja kepengurusan, membantu pengurus lain dalam hal yang berkaitan dengan kegiatan kepengurusan, terutama yang terkait dengan konsep, kesekretariatan, dan keadministrasian

f. Wakil sekretaris

Tugas: Membantu tugas-tugas sekretaris dan mewakilinya jika berhalangan serta bertanggung jawab atas pengarsipan, pendokumentasian surat, foto, dan lain-lain

g. Bendahara

Tugas: Bertanggung jawab atas masuk dan keluarnya uang, Memikirkan dan melakukan usaha dana yang halal dan tidak mengikat seperti pengumpulan zakat, infak, dan sedekah serta penyewaan fasilitas mesjid, membuat laporan keuangan kepada sesama pengurus secara berkala.

h. Wakil bendahara

Tugas: Membantu tugas-tugas bendahara dan mewakilinya jika berhalangan, Bertanggung jawab atas pengeluaran dana yang sifatnya rutin, Bertanggung jawab atas mekanisme perolehan dan penggunaan dana yang bersifat rutin

i. Bidang idarah (pengelolaan pembangunan fisik/ perencanaan pembangunan fisik, Usaha dan dana, dokumentasi)

Tugas: Bertanggung jawab atas kelengkapan dan kesempurnaan fisik sarana mesjid dan pemanfaatan pengembangannya. Misalnya, menambah dan memperbaiki inventaris serta ruangan mesjid yang sesuai dengan kebutuhan. Membantu tugas-tugas ketua umum yang sesuai dengan bidangnya dan mewakilinya bila berhalangan, bertanggung jawab secara teknis atas pengembangan dan pemanfaatan fisik/sarana mesjid, bertanggung jawab atas perawatan fisik mesjid, baik menyangkut kebersihan, kerapian, maupun keindahannya

J. Bidang imarah (pemakmuran mesjid)

1) Peribadatan

Tugas: Bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan peribadatan secara teknis seperti mengontrol pelaksanaan ibadah rutin, pengingatan khatib jumat, serta pelaksanaan shalat tarawih, Idul Fitri, dan Idul Adha., Membantu tugas-tugas ketua umum dan mewakilinya bila berhalangan sesuai dengan seksi/bidangnya.

2) Pendidikan

Tugas: Bertanggung jawab atas berlangsungnya kegiatan pendidikan secara teknis, baik yang rutin maupun yang insidental, seperti pengelolaan majelis taklim dan wirid pengajian, Membantu tugas-tugas ketua umum dan mewakilinya bila berhalangan dengan seksi/bidangnya

3) Sosial Kemasyarakatan

Tugas: Bertanggung jawab secara teknis atas positifnya partisipasi jamaah dalam kegiatan memakmurkan mesjid dengan berbagai pendekatan yang baik. Misalnya, menyampaikan undangan secara tertulis, bertanggung jawab secara teknis dalam kegiatan layanan sosial seperti santunan yatim, fakir dan miskin serta santunan kematian, Membantu tugas-tugas ketua II dan mewakilinya jika berhalangan sesuai dengan seksi/bidangnya.

4) Imam dan Garin

Tugas: Bertanggung jawab atas pembinaan keimanan dan wawasan keislaman jamaah seperti pengajian-pengajian yang melibatkan seluruh kalangan jamaah dengan materi yang terarah, bertanggung jawab atas segala kegiatan peribadatan seperti shalat lima waktu: shubuh, dhuhur, ashar, maghrib, isya salah satunya dengan bantuan jam digital mesjid. Di

bulan Ramadhan mengontrol waktu imsak, shalat tarawih serta ibadah lainnya seperti shalat idul fitri, dan shalat idul adha dengan menentukan khatib serta materi khotbah yang terarah.

- 5) Bidang Riayah (Pemeliharaan Keamanan, pemeliharaan kebersihan, pemeliharaan perlengkapan dan peralatan)

Tugas: Bertanggung jawab atas tersedianya fasilitas utama yang diperlukan masjid seperti sound system, air, alat-alat kebersihan, sajadah, dan karpet, bertanggung jawab atas pemeliharaan barang-barang inventaris masjid.

B. Laporan Keuangan Masjid Nur Iman

Dalam penyusunan laporan keuangan Masjid Nur Iman Nagari Kumango belum menyusun laporan keuangan sesuai dengan ISAK 35 yaitu penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba memberikan pedoman penyajian laporan keuangan untuk entitas berorientasi nonlaba.

Mesjid Nur Iman Kumango hanya mencatat uang masuk dan uang keluar. Sedangkan berdasarkan ISAK 35 setiap entitas harus menyajikan laporan keuangan yang berupa Laporan Posisi Keuangan, Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Arus Kas, dan Catatan Atas Laporan Keuangan.

1. Mengidentifikasi Transaksi

Di dalam penelitian ini tahap awal yang dilakukan ialah mengidentifikasi transaksi yang dilakukan mesjid Nur Iman. Berdasarkan hasil wawancara didapatkan data laporan keuangan bulan Januari- April 2021 sebagai berikut:

Tabel 4.1
LAPORAN KEUANGAN
MESJID NUR IMAN
JANUARI- APRIL 2021

HARI/TANGGAL	URAIAN	MASUK	KELUAR
Jumat 1-1-2021	Kotak jumat	173,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Rabu 6-1-2021	Infak wirid pengajian	95,000.00	
	Honor penceramah		200,000.00
Jumat 8/1/2021	Kotak jumat	147,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Jumat 15/1/2021	Kotak jumat	222,000.00	
	Honor khatib		200,000.00

Rabu 13/1/2021	Infak wirid pengajian	108,000.00	
	Honor penceramah		200,000.00
Jumat 22/1/2021	Kotak jumat	135,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Jumat 29/1/2021	Kotak jumat	145,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Rabu 3/2/2021	Infak wirid pengajian	47,000.00	
	Honor penceramah		200,000.00
Minggu 31/1/2021	Kotak infak harian bulan januari	3,343,000.00	
Jumat 5/2/2021	Kotak jumat	367,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
	Infak /sedekah dari hamba allah	30,000.00	
Jumat 12/2/2021	Kotak jumat	283,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Rabu 17/2/2021	Infak wirid pengajian	56,000.00	
	Honor penceramah		200,000.00
Jumat 19/2/2021	Kotak jumat	331,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Jumat 26/2/2021	Kotak jumat	247,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Minggu 28/2/2021	Kotak amal harian bulan februari	656,000.00	
Jumat 5-3-2021	Kotak jumat	271,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Rabu 10-3-2021	Infak wirid pengajian	96,000.00	
	Honor penceramah		200,000.00
Jumat 12/3/2021	Kotak jumat	218,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Jumat 19-3-2021	Kotak jumat	189,000.00	
	Honor khatib		200,000.00
Senin 22-3-2021	Bayar rekening listrik bulan maret		587,000.00
Rabu 24-3-2021	Infak wirid pengajian	78,000.00	
	Honor penceramah		200,000.00
Jumat 26-3-2021	Kotak jumat	256,000.00	

Sumber: (Laporan keuangan masjid Nur Iman)

Tabel 4.2
LAPORAN KEUANGAN ANAK YATIM
MESJID NUR IMAN
JANUARI- APRIL 2021

Hari tanggal	Uraian	Debet	Kredit
Jumat 1/1/2021	Kotak jumat	454,000.00	
Jumat 8/1/2021	Kotak jumat	339,000.00	

Jumat 15-1-2021	Kotak jumat	371,000.00	
Jumat 22-1-2021	Kotak jumat	472,000.00	
Jumat 29-1-2021	Kotak jumat	430,000.00	
Minggu 31-1-2021	Kotak harian bulan januari	1,370,000.00	
Jumat 5/2/2021	Kotak jumat	548,000.00	
Jumat 12/2/2021	Kotak jumat	633,000.00	
Jumat 19-2-2021	Kotak jumat	752,000.00	
Jumat 26-2-2021	Kotak jumat	468,000.00	
Minggu 28-2-2021	Kotak harian bulan februari	832,000.00	
Jumat 12/3/2021	Kotak jumat	434,000.00	
Jumat 19-3-2021	Kotak jumat	434,000.00	
Jumat 26-3-2021	Kotak jumat	425,000.00	
Rabu 31-3-2021	Kotak harian bulan maret	1,030,000.00	
Jumat 2/4/2021	Kotak jumat	489,000.00	
Jumat 9/4/2021	Kotak jumat	606,000.00	
Kamis 15-4-2021	Kotak malam ramadhan 4 malam	601,000.00	
Jumat 16-4-2021	Kotak jumat	531,000.00	
Kamis 22-4-2021	Kotak tarwih 7x malam	787,000.00	
Jumat 23-4-2021	Kotak jumat	528,000.00	
Kamis 29-4-2021	Kotak tarwih 7malam	666,000.00	
Jumat 30-4-2020	Kotak jumat	398,000.00	

Sumber: (Laporan keuangan masjid Nur Iman)

2. Pengklarifikasian Akun



Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ahmad Yani (Wakil ketua) Masjid Nur Iman memiliki dua aset yaitu aset lancar dan aset tetap. Aset lancar yang dimiliki mesjid Nur Iman ialah kas dan perlengkapan. Sedangkan aset tetap yang dimiliki mesjid Nur Iman terdiri dari Tanah seharga Rp.850.000.000,- yang diperoleh pada tahun 2002, bangunan seharga 5000.000.000,- yang diperoleh pada tahun 2017 dan peralatan. Aset yang dimiliki mesjid Nur Iman sampai saat ini belum dilakukan penyusutan.

Mesjid Nur Iman tidak memiliki utang pada bank dan pihak manapun. Sehingga didalam laporan kali ini tidak dimunculkan liabilitas.

Mesjid Nur Iman memiliki aset neto tanpa pembatasan karena pihak donatur tidak memiliki jangka waktu penggunaan aset. Saldo awal aset neto tanpa pembatasan didapatkan dari tanah dan bangunan.

Pendapatan mesjid Nur Iman Kumango berdasarkan bulan Januari-April 2021 berasal dari infak shalat jumat, infak harian, infak anak yatim, infak anak yatim harian, infak bulan ramadhan dan sumbangan. Pengeluaran mesjid Nur Iman terdiri dari beban peribadatan dan dakwah, beban listrik, beban rumah tangga, dan beban operasional.

C. Hasil dan Pembahasan

1. No akun dan Nama Akun

Tabel 4.3
NO AKUN DAN NAMA AKUN

No akun	NAMA AKUN	SALDO NORMAL	
		Debit	Kredit
1- 000	ASET		
1-100	Aset Lancar		
1-110	Kas	v	
1-111	Perlengkapan kantor	v	
1-112	Perlengkapan kebersihan	v	
1-200	Aset Tetap		
1-201	Tanah	v	
1-202	Bangunan	v	
1-203	Akumulasi penyusutan bangunan		v
1-204	Peralatan	v	
1-205	Akumulasi penyusutan peralatan		v
3-000	ASET NETO		
3-101	Aset Neto tanpa pembatasan		v
3-102	Kenaikan (penurunan) aset neto		v
4-000	PENDAPATAN		
4-101	Pendapatan infak jumat		v
4-102	Pendapatan infak harian		v
4-103	Pendapatan sumbangan		v
4-104	Pendapatan infak wirid		v
4-105	Pendapatan infak Anak Yatim		v
4-106	Pendapatan infak harian anak yatim		v

4-107	Pendapatan infak anak yatim bulan ramadhan		v
4-108	Pendapatan infak bulan ramadhan		v
5-000	BEBAN OPERASIONAL		
5-101	Beban peribadatan dan dakwah	v	
5-102	Beban listrik	v	
5-103	Beban rumah tangga	v	
5-104	Beban transportasi	v	
5-105	Beban penyusutan bangunan	v	
5-106	Beban penyusutan peralatan	v	
5-107	Beban penyusutan perlengkapan kebersihan	v	

2. Jurnal Umum

Setelah bukti transaksi dianalisis dan dinyatakan sah, kegiatan selanjutnya adalah melakukan pencatatan transaksi berdasarkan bukti-bukti yang tersedia (Putra, 2013:34). Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membuat jurnal umum yaitu:

- a. Kop Jurnal berisi Nama Perusahaan, Jenis Jurnal, Periode Akuntansi.
- b. Kolom tanggal berisi tahun, bulan, dan tanggal transaksi
- c. Kolom keterangan berisi nama akun dan keterangan transaksi
- d. Kolom ref berisi kode akun biasanya diisi pada saat memindahkan data dari jurnal umum ke buku besar (posting)
- e. Kolom debit dan kredit berjumlah rupiah yang ada di masing-masing ruas (debit dan kredit) (Putra, 2013 :42).

Berdasarkan penjelasan di atas, pembuatan jurnal umum belum ada pada mesjid Nur Iman. Maka dalam hal ini, penulis merekomendasikan pembuatan jurnal umum yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.4
MESJID NUR IMAN KUMANGO
JURNAL UMUM
PERIODE JANUARI- APRIL 2021

NO	TANGGAL	KETERANGAN	REF	DEBIT	KREDIT
1	1/1/2021	Kas	1-110	173,000.00	
	1/1/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		173,000.00

2	1/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00		
	1/1/2021	Kas	1-110		200,000.00	
	1/1/2021	Kas	1-110	454,000.00		
	1/1/2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		454,000.00	
	6/1/2021	Kas	1-110	95,000.00		
	6/1/2021	Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		95,000.00	
	6/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00		
	6/1/2021	Kas	1-110		200,000.00	
	8/1/2021	Kas	1-110	147,000.00		
	8/1/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		147,000.00	
	8/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00		
	3	8/1/2021	Kas	1-110		200,000.00
8/1/2021		Kas	1-110	339,000.00		
8/1/2021		Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		339,000.00	
13-1-2021		Kas	1-110	108,000.00		
13-1-2021		Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		108,000.00	
13-1-2021		Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00		
13-1-2021		Kas	1-110		200,000.00	
4		15-1-2021	Kas	1-110	222,000.00	
		15-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		222,000.00
		15-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
		15-1-2021	Kas	1-110		200,000.00
		15-1-2021	Kas	1-110	371,000.00	
	15-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		371,000.00	

5	22-1-2021	Kas	1-110	135,000.00	
	22-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		135,000.00
	22-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	22-1-2021	Kas	1-110		200,000.00
	22-1-2021	Kas	1-110	472,000.00	
6	22-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		472,000.00
	29-1-2021	Kas	1-110	145,000.00	
	29-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		145,000.00
	29-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	29-1-2021	Kas	1-110		200,000.00
	29-1-2021	Kas	1-110	430,000.00	
	29-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		430,000.00
	31-1-2021	Kas	1-110	3,343,000.00	
	31-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan januari)	4-102		3,343,000.00
	31-1-2021	Peralatan (pembelian sapu jumbo)	1-204	35,000.00	
	31-1-2021	Kas	1-110		35,000.00
	31-1-2021	Peralatan (pembelian kasur santai)	1-204	135,000.00	
	31-1-2021	Kas	1-110		135,000.00
	31-1-2021	Peralatan (pembelian cok raun)	1-204	40,000.00	
	31-1-2021	Kas	1-110		40,000.00
	31-1-2021	Perlengkapan (pembelian kantong plastik)	1-111	24,000.00	
	31-1-2021	Kas	1-110		24,000.00
31-1-2021	Perlengkapan (pembelian amplop)	1-111	20,000.00		
31-1-2021	Kas	1-110		20,000.00	
31-1-2021	Peralatan (pembelian bola lampu)	1-111	40,000.00		
31-1-2021	Kas	1-110		40,000.00	

	31-1-2021	Perlengkapan (pembelian baterai remot)	1-111	15,000.00	
	31-1-2021	Kas	1-110		15,000.00
	31-1-2021	Beban rumah tangga (pembelian air amia 1 dus)	5-103	17,000.00	
	31-1-2021	Kas	1-110		17,000.00
	31-1-2021	Kas	1-110	1,370,000.00	
	31-1-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim januari)	4-106		1,370,000.00
7	3/2/2021	Kas	1-110	47,000.00	
	3/2/2021	Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		47,000.00
	3/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00	
	3/2/2021	Kas	1-110		200,000.00
8	5/2/2021	Kas	1-110	367,000.00	
	5/2/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		367,000.00
	5/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	5/2/2021	Kas	1-110		200,000.00
	5/2/2021	Kas	1-110	30,000.00	
	5/2/2021	Pendapatan infak (menerima infak dari hamba allah)	4-103		30,000.00
	5/2/2021	Kas	1-110	548,000.00	
	5/2/2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		548,000.00
9	12/2/2021	Kas	1-110	283,000.00	
	12/2/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		283,000.00
	12/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	12/2/2021	Kas	1-110		200,000.00
	12/2/2021	Kas	1-110	633,000.00	
	12/2/2021	Pendapatan infak (menerima infak anak	4-105		633,000.00

		yatim)			
10	17-2-2021	Kas	1-110	56,000.00	
	17-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		56,000.00
	17-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00	
	17-2-2021	Kas	1-110		200,000.00
11	19-2-2021	Kas	1-110	331,000.00	
	19-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		331,000.00
	19-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	19-2-2021	Kas	1-110		200,000.00
	19-2-2021	Kas	1-110	752,000.00	
	19-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		752,000.00
12	26-2-2021	Kas	1-110	247,000.00	
	26-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		247,000.00
	26-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	26-2-2021	Kas	1-110		200,000.00
	26-2-2021	Kas	1-110	468,000.00	
	26-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		468,000.00
13	28-2-2021	Kas	1-110	656,000.00	
	28-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan februari)	4-102		656,000.00
	28-2-2021	Beban transportasi (transportasi mukenah)	5-104	15,000.00	
	28-2-2021	Kas	1-110		15,000.00
	28-2-2021	Beban transportasi (untuk pak khaidir)	5-104	100,000.00	
	28-2-2021	Kas	1-110		100,000.00
	28-2-2021	Peralatan (pembelian 1bh sapu)	1-204	65,000.00	
	28-2-2021	Kas	1-110		65,000.00

14	28-2-2021	Peralatan (pembelian 1bh sapu pel)	1-204	15,000.00		
	28-2-2021	Kas	1-110		15,000.00	
	28-2-2021	Kas	1-110	832,000.00		
	28-2-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim februari)	4-106		832,000.00	
	5/3/2021	Kas	1-110	271,000.00		
	5/3/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		271,000.00	
	5/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00		
	5/3/2021	Kas	1-110		200,000.00	
	5/3/2021	Kas	1-110	481,000.00		
	5/3/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		481,000.00	
15	10/3/2021	Kas	1-110	96,000.00		
	10/3/2021	Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		96,000.00	
	10/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00		
	10/3/2021	Kas	1-110		200,000.00	
16	12/3/2021	Kas	1-110	218,000.00		
	12/3/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		218,000.00	
	12/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00		
	12/3/2021	Kas	1-110		200,000.00	
	12/3/2021	Kas	1-110	434,000.00		
	12/3/2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		434,000.00	
	17	19-3-2021	Kas	1-110	189,000.00	
		19-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		189,000.00
19-3-2021		Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00		
19-3-2021		Kas	1-110		200,000.00	

18	19-3-2021	Kas	1-110	434,000.00	
	19-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		434,000.00
19	22-3-2021	Beban listrik (bayar rekening listrik bulan maret)	5-102	587,000.00	
	22-3-2021	Kas	1-110		587,000.00
20	24-3-2021	Kas	1-110	78,000.00	
	24-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		78,000.00
21	24-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00	
	24-3-2021	Kas	1-110		200,000.00
21	26-3-2021	Kas	1-110	256,000.00	
	26-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		256,000.00
21	26-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00	
	26-3-2021	Kas	1-110		200,000.00
21	26-3-2021	Kas	1-110	425,000.00	
	26-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		425,000.00
21	31-3-2021	Kas	1-110	1,368,000.00	
	31-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan maret)	4-102		1,368,000.00
21	31-3-2021	Peralatan (pembelian bola lampu)	1-204	45,000.00	
	31-3-2021	Kas	1-110		45,000.00
21	31-3-2021	Perlengkapan kebersihan (pembelian sabun ekonomi)	1-112	20,000.00	
	31-3-2021	Kas	1-110		20,000.00
21	31-3-2021	Beban rumah tangga (pembelian air amia 1 dus)	5-103	18,000.00	
	31-3-2021	Kas	1-110		18,000.00
21	31-3-2021	Kas	1-110	1,030,000.00	
	31-3-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak	4-105		1,030,000.00

		yatim maret)			
22	2/4/2021	Kas	1-110	213,000.00	
	2/4/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		213,000.00
	2/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	2/4/2021	Kas	1-110		200,000.00
	2/4/2021	Kas	1-110	489,000.00	
	2/4/2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		489,000.00
23	7/4/2021	Kas	1-110	93,000.00	
	7/4/2021	Pendapatan infak (menerima infak wirid)	4-104		93,000.00
	7/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	200,000.00	
	7/4/2021	Kas	1-110		200,000.00
24	9/4/2021	Kas	1-110	223,000.00	
	9/4/2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		223,000.00
	9/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	9/4/2021	Kas	1-110		200,000.00
	9/4/2021	Kas	1-110	606,000.00	
	9/4/2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		606,000.00
25	15-4-2021	Kas	1-110	416,000.00	
	15-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak kotak malam ramadhan 4 malam)	4-108		416,000.00
	15-4-2021	Kas	1-110	1,200,000.00	
	15-4-2021	Pendapatan infak (menerima sumbangan 8 orang untuk penceramah)	4-103		1,200,000.00
	15-4-2021	Kas	1-110	601,000.00	
	15-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim kotak malam ramadhan 4	4-107		601,000.00

		malam)			
26	16-4-2021	Kas	1-110	310,000.00	
	16-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		310,000.00
	16-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	400,000.00	
	16-4-2021	Kas	1-110		400,000.00
	16-4-2021	Kas	1-110	531,000.00	
	16-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		531,000.00
27	22-4-2021	Kas	1-110	617,000.00	
	22-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak tarwih bulan ramadhan)	4-108		617,000.00
	22-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)	5-101	1,500,000.00	
	22-4-2021	Kas	1-110		1,500,000.00
	22-4-2021	Kas	1-110	787,000.00	
	22-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak tarwih anak yatim 7malam)	4-107		787,000.00
28	23-4-2021	Kas	1-110	528,000.00	
	23-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		528,000.00
29	29-4-2021	Kas	1-110	666,000.00	
	29-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim kotak tarwih 7malam)	4-107		666,000.00
30	30-4-2021	Kas	1-110	328,000.00	
	30-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak jumat)	4-101		328,000.00
	30-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor khatib)	5-101	200,000.00	
	30-4-2021	Kas	1-110		200,000.00
	30-4-2021	Kas	1-110	398,000.00	
	30-4-2021	Pendapatan infak (menerima infak anak yatim)	4-105		398,000.00

		TOTAL		34,031,000.00	34,031,000.00
--	--	--------------	--	----------------------	----------------------

Sumber: (Data Olahan Penulis)

3. Buku Besar

Buku besar adalah suatu catatan yang berisi kumpulan akun-akun yang merupakan suatu kesatuan tersendiri dan saling berhubungan (Putra, 2013 :44).

Tujuan dibuatnya buku besar adalah untuk meringkas transaksi yang tercatat dalam jurnal umum. Pada saat memposting ke buku besar nama akun pada jurnal umum diringkas menjadi satu kumpulan nama akun. Berikut disajikan hasil posting dari jurnal umum ke buku besar adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
MESJID NUR IMAN
BUKU BESAR
PERIODE JANUARI -APRIL 2020

KAS					1-110
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1/1/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		173,000.00		173,000.00
1/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	-27,000.00
1/1/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		454,000.00		427,000.00
6/1/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		95,000.00		522,000.00
6/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	322,000.00
8/1/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		147,000.00		469,000.00
8/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	269,000.00
8/1/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		339,000.00		608,000.00
13-1-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		108,000.00		716,000.00
13-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	516,000.00
15-1-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		222,000.00		738,000.00
15-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	538,000.00
15-1-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		371,000.00		909,000.00
22-1-2021	pendapatan infak (menerima		135,000.00		1,044,000.00

	infak jumat)				
22-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	844,000.00
22-1-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		472,000.00		1,316,000.00
29-1-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		145,000.00		1,461,000.00
29-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	1,261,000.00
29-1-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		430,000.00		1,691,000.00
31-1-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan Januari)		3,343,000.00		5,034,000.00
31-1-2021	Peralatan (pembelian sapu jumbo)			35,000.00	4,999,000.00
31-1-2021	Peralatan (pembelian kasur santai)			135,000.00	4,864,000.00
31-1-2021	peralatan (pembelian cok raun)			40,000.00	4,824,000.00
31-1-2021	perlengkapan (pembelian kantong plastik)			24,000.00	4,800,000.00
31-1-2021	perlengkapan (pembelian amplop)			20,000.00	4,780,000.00
31-1-2021	peralatan (pembelian bola lampu)			40,000.00	4,740,000.00
31-1-2021	perlengkapan (pembelian baterai remot)			15,000.00	4,725,000.00
31-1-2021	beban rumah tangga (pembelian Air Amia 1 dus)			17,000.00	4,708,000.00
31-1-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim Januari)		1,370,000.00		6,078,000.00
31-1-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		47,000.00		6,125,000.00
31-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	5,925,000.00
5/2/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		367,000.00		6,292,000.00
5/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	6,092,000.00
5/2/2021	pendapatan infak (menerima infak dari hamba allah)		30,000.00		6,122,000.00
5/2/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		548,000.00		6,670,000.00
12/2/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		283,000.00		6,953,000.00
12/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	6,753,000.00

12/2/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		633,000.00		7,386,000.00
17-2-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		56,000.00		7,442,000.00
17-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	7,242,000.00
19-2-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		331,000.00		7,573,000.00
19-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	7,373,000.00
19-2-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		752,000.00		8,125,000.00
26-2-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		247,000.00		8,372,000.00
26-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	8,172,000.00
26-2-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		468,000.00		8,640,000.00
28-2-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan februari)		656,000.00		9,296,000.00
28-2-2021	beban operasional (transportasi mukenah)			15,000.00	9,281,000.00
28-2-2021	beban operasional (untuk pak khaidir)			100,000.00	9,181,000.00
28-2-2021	Peralatan (pembelian 1bh sapu)			65,000.00	9,116,000.00
28-2-2021	Peralatan (pembelian 1bh sapu pel)			15,000.00	9,101,000.00
28-2-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim februari)		832,000.00		9,933,000.00
5/3/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		271,000.00		10,204,000.00
5/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	10,004,000.00
5/3/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		481,000.00		10,485,000.00
10/3/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		96,000.00		10,581,000.00
10/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	10,381,000.00
12/3/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		218,000.00		10,599,000.00
12/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	10,399,000.00
12/3/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		434,000.00		10,833,000.00
19-3-2021	pendapatan infak (menerima		189,000.00		

	infak jumat)				11,022,000.00
19-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	10,822,000.00
19-3-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		434,000.00		11,256,000.00
22-3-2021	beban listrik (bayar rekening listrik bulan maret)			587,000.00	10,669,000.00
24-3-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		78,000.00		10,747,000.00
24-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	10,547,000.00
26-3-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		256,000.00		10,803,000.00
26-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	10,603,000.00
26-3-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		425,000.00		11,028,000.00
31-3-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan Maret)		1,368,000.00		12,396,000.00
31-3-2021	peralatan (pembelian bola lampu)			45,000.00	12,351,000.00
31-3-2021	perlengkapan kebersihan (pembelian sabun ekonomi)			20,000.00	12,331,000.00
31-3-2021	beban rumah tangga (pembelian Air Amia 1 dus)			18,000.00	12,313,000.00
31-3-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim maret)		1,030,000.00		13,343,000.00
2/4/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		213,000.00		13,556,000.00
22-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	13,356,000.00
22-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		489,000.00		13,845,000.00
7/4/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)		93,000.00		13,938,000.00
7/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			200,000.00	13,738,000.00
9/4/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		223,000.00		13,961,000.00
29-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	13,761,000.00
29-4-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat anak yatim)		606,000.00		14,367,000.00
15-4-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak malam ramadhan 4 malam)		416,000.00		14,783,000.00
15-4-2021	pendapatan infak (menerima				

	sumbangan 8 orang untuk penceramah)		1,200,000.00		15,983,000.00
15-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim kotak malam ramadhan 4 malam)		601,000.00		16,584,000.00
16-4-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		310,000.00		16,894,000.00
16-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			400,000.00	16,494,000.00
16-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		531,000.00		17,025,000.00
22-4-2021	pendapatan infak (menerima infak tarwih)		617,000.00		17,642,000.00
23-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)			1,500,000.00	16,142,000.00
23-4-2021	pendapatan infak (menerima infak tarwih anak yatim 7malam)		787,000.00		16,929,000.00
23-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		528,000.00		17,457,000.00
29-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim kotak tarwih 7malam)		666,000.00		18,123,000.00
30-4-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)		328,000.00		18,451,000.00
30-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)			200,000.00	18,251,000.00
30-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)		398,000.00		18,649,000.00

Perlengkapan Kantor

1-111

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-1-2021	perlengkapan (pembelian amplop)		20,000.00		20,000.00
31-1-2021	perlengkapan (pembelian baterai remot)		15,000.00		35,000.00
31-1-2021	perlengkapan (pembelian kantong plastik)		24,000.00		59,000.00

Perlengkapan Kebersihan

1-112

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-3-2021	perlengkapan kebersihan (pembelian sabun ekonomi)		20,000.00		20,000.00

Peralatan

1-204

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-1-2021	Peralatan (Pembelian Bola		40,000.00		40,000.00

	Lampu)				
31-1-2021	Peralatan (Pembelian Cok Raun)		40,000.00		80,000.00
31-1-2021	Peralatan (Pembelian Kasur Santai)		135,000.00		215,000.00
31-1-2021	Peralatan (Pembelian Sapu Jumbo)		35,000.00		250,000.00
28-2-2021	Peralatan (Pembelian 1bh Sapu)		65,000.00		315,000.00
28-2-2021	Peralatan (Pembelian 1bh Sapu Pel)		15,000.00		330,000.00
31-3-2021	Peralatan (Pembelian Bola Lampu)		45,000.00		375,000.00

Pendapatan Infak Jumat

4-101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1/1/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			173,000.00	173,000.00
8/1/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			147,000.00	320,000.00
15-1-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			222,000.00	542,000.00
22-1-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			135,000.00	677,000.00
29-1-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			145,000.00	822,000.00
5/2/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			367,000.00	1,189,000.00
12/2/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			283,000.00	1,472,000.00
19-2-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			331,000.00	1,803,000.00
26-2-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			247,000.00	2,050,000.00
5/3/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			271,000.00	2,321,000.00
5/3/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			481,000.00	2,802,000.00
12/3/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			218,000.00	3,020,000.00
19-3-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			189,000.00	3,209,000.00
26-3-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			256,000.00	3,465,000.00
2/4/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			213,000.00	3,678,000.00
9/4/2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			223,000.00	3,901,000.00

16-4-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			310,000.00	4,211,000.00
30-4-2021	pendapatan infak (menerima infak jumat)			328,000.00	4,539,000.00

Pendapatan Infak Harian

4-102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-1-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan Januari)			3,343,000.00	3,343,000.00
28-2-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan februari)			656,000.00	3,999,000.00
31-3-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian bulan Maret)			1,368,000.00	5,367,000.00

Pendapatan Sumbangan

4-103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
5/2/2021	pendapatan infak (menerima infak dari hamba allah)			30,000.00	30,000.00
15-4-2021	pendapatan infak (menerima sumbangan 8 orang untuk penceramah)			1,200,000.00	1,230,000.00

Pendapatan Infak Wirid

4-104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
6/1/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			95,000.00	95,000.00
13-1-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			108,000.00	203,000.00
3/2/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			47,000.00	250,000.00
17-2-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			56,000.00	306,000.00
10/3/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			96,000.00	402,000.00
24-3-2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			78,000.00	480,000.00
7/4/2021	pendapatan infak (menerima infak wirid)			93,000.00	573,000.00

Pendapatan Infak Anak Yatim

4-105

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1/1/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			454,000.00	454,000.00

8/1/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			339,000.00	793,000.00
15-1-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			371,000.00	1,164,000.00
22-1-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			472,000.00	1,636,000.00
29-1-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			430,000.00	2,066,000.00
5/2/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			548,000.00	2,614,000.00
12/2/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			633,000.00	3,247,000.00
19-2-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			752,000.00	3,999,000.00
26-2-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			468,000.00	4,467,000.00
12/3/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			434,000.00	4,901,000.00
19-3-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			434,000.00	5,335,000.00
26-3-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			425,000.00	5,760,000.00
2/4/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			489,000.00	6,249,000.00
9/4/2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			606,000.00	6,855,000.00
16-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			531,000.00	7,386,000.00
23-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			528,000.00	7,914,000.00
30-4-2020	pendapatan infak (menerima infak anak yatim)			398,000.00	8,312,000.00

Pendapatan Infak Harian Anak Yatim

4-106

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-1-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim Januari)			1,370,000.00	1,370,000.00
28-2-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim februari)			832,000.00	2,202,000.00
31-3-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak harian anak yatim maret)			1,030,000.00	3,232,000.00

Pendapatan Infak Anak Yatim Bulan Ramadhan

4-107

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15-4-2021	pendapatan infak (menerima			601,000.00	601,000.00

	infak anak yatim kotak malam ramadhan 4 malam)				
22-4-2021	pendapatan infak (menerima infak tarwih anak yatim 7malam)			787,000.00	1,388,000.00

Pendapatan Infak Bulan Ramadhan

4-108

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
15-4-2021	pendapatan infak (menerima infak kotak malam ramadhan 4 malam)			416,000.00	416,000.00
22-4-2021	pendapatan infak (menerima infak tarwih)			617,000.00	1,033,000.00
29-4-2021	pendapatan infak (menerima infak anak yatim kotak tarwih 7malam)			666,000.00	1,699,000.00

Beban Peribadatan Dan Dakwah

5-101

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
1/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		200,000.00
6/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		400,000.00
8/1/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		600,000.00
13-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		800,000.00
15-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		1,000,000.00
22-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		1,200,000.00
29-1-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		1,400,000.00
3/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		1,600,000.00
5/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		1,800,000.00
12/2/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		2,000,000.00
17-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		2,200,000.00
19-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		2,400,000.00
26-2-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		2,600,000.00
5/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		2,800,000.00
10/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah		200,000.00		

	(honor penceramah)				3,000,000.00
12/3/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		3,200,000.00
19-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		3,400,000.00
24-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		3,600,000.00
26-3-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		3,800,000.00
2/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		4,000,000.00
7/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		200,000.00		4,200,000.00
9/4/2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		4,400,000.00
16-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		400,000.00		4,800,000.00
22-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor penceramah)		1,500,000.00		6,300,000.00
30-4-2021	Beban peribadatan dan dakwah (honor Khatib)		200,000.00		6,500,000.00

Beban Listrik

5-102

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
22-3-2021	beban listrik (bayar rekening listrik bulan maret)		587,000.00		587,000.00

Beban Rumah Tangga

5-103

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-1-2021	beban rumah tangga (pembelian Air Amia 1 dus)		17,000.00		17,000.00
31-3-2021	beban rumah tangga (pembelian Air Amia 1 dus)		18,000.00		35,000.00

Beban Transportasi

5-104

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	SALDO
28-2-2021	beban transportasi (transportasi mukenah)		15,000.00		15,000.00
28-2-2021	beban transportasi (untuk berobat pak khaidir)		100,000.00		115,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

4. Neraca Saldo Sebelum Penyesuaian

Akun dan saldo yang terdapat pada neraca saldo sebelum penyesuaian adalah berasal dari buku besar, yang mana di dalam neraca saldo sebelum penyesuaian disusun dan di urutkan berdasarkan urutan nomor akun yang ada didalam buku besar dan dicatat berdasarkan saldo normal. Berikut penyajian neraca saldo sebelum penyesuain:

Tabel 4.6

MESJID NUR IMAN KUMANGO NERACA SALDO SEBELUM PENYESUAIAN PERIODE JANUARI- APRIL 2021			
No.akun	Nama akun	Debit	Kredit
1-110	Kas	18,649,000.00	
1-111	Perlengkapan kantor	59,000.00	
1-112	Perlengkapan kebersihan	20,000.00	
1-201	Tanah	850,000,000.00	
1-202	Bangunan	5,000,000,000.00	
1-204	Peralatan	375,000.00	
3-101	Aset Neto Tanpa pembatasan		5,850,000,000.00
4-101	Pendapatan infak jumat		4,539,000.00
4-102	Pendapatan infak harian		5,367,000.00
4-103	Pendapatan sumbangan		1,230,000.00
4-104	Pendapatan infak wirid		573,000.00
4-105	Pendapatan infak Anak Yatim		8,312,000.00
4-106	Pendapatan infak harian anak yatim		3,232,000.00
4-107	Pendapatan infak anak yatim bulan ramadhan		1,388,000.00
4-108	Pendapatan infak bulan ramadhan		1,699,000.00
5-101	Beban peribadatan dan dakwah	6,500,000.00	
5-102	Beban listrik	587,000.00	
5-103	Beban rumah tangga	35,000.00	
5-104	Beban transportasi	115,000.00	
	TOTAL	5,876,340,000.00	5,876,340,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

5. Ayat Jurnal penyesuaian

Ayat jurnal penyesuain dibuat untuk mencatat akun-akun tertentu yang perlu disesuaikan seperti bangunan, peralatan kecuali tanah. Jurnal penyesuaian disajikan sebagai berikut:

NO	Nama Aset	Tahun perolehan	Umur Ekonomis	harga perolehan	Nilai residu	Depresiasi
1	Tanah	2002		850,000,000.00		
2	Bangunan	2017	20	5,000,000,000.00		83,333,333.33

Sumber: (Data Olahan Penulis)

Tabel: 4.7

MESJID NUR IMAN JURNAL PENYESUAIAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA APRIL 2021					
No	Tanggal	Keterangan	Ref	Saldo	
				Debet	Kredit
1	31-4-2021	Beban penyusutan bangunan		83,333,333.33	
		Akumulasi penyusutan bangunan			83,333,333.33
2	31-4-2021	Beban penyusutan peralatan		14,583.33	
		Akumulasi penyusutan peralatan			14,583.33
3	31-4-2021	Beban perlengkapan kebersihan		10,000.00	
		Perengkapan kebersihan			10,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

6. Buku Besar Setelah Penyesuaian

Tabel: 4.8

MESJID NUR IMAN KUMANGO BUKU BESAR SETELAH PENYESUAIAN PERIODE 31 DESEMBER 2020					
Perlengkapan kebersihan				1-112	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
31-3-2021	perlengkapan kebersihan (pembelian sabun ekonomi)		10,000.00		10,000.00
Akumulasi penyusutan bangunan				1-203	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30-4-2021	AJP penyusutan bangunan		83,333,333.33		83,333,333.33
akumulasi penyusutan peralatan				1-205	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30-4-2020	AJP penyusutan peralatan		14,583.33		14,583.33
beban penyusutan bangunan				5-105	
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30-4-2020	AJP penyusutan bangunan		83,333,333.33		83,333,333.33

beban penyusutan peralatan					5-106
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30-4-2020	AJP penyusutan peralatan Des 2020		14,583.33		14,583.33

beban penyusutan perlengkapan kebersihan					5-109
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo
30-4-2020	AJP penyusutan perlengkapanDes 2020		10,000.00		10,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

7. Neraca saldo setelah penyesuaian

Tabel: 4.9

MESJID NUR IMAN KUMANGO NERACA SALDO SETELAH PENYESUAIAN PERIODE DESEMBER 2020			
NO AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1-110	Kas	18,649,000.00	
1-111	Perlengkapan kantor	59,000.00	
1-112	Perlengkapan kebersihan	10,000.00	
1-201	Tanah	850,000,000.00	
1-202	Bangunan	5,000,000,000.00	
1-203	Akumulasi penyusutan bangunan		83,333,333.33
1-204	Peralatan	375,000.00	
1-205	Akumulasi penyusutan peralatan		14,583.33
3-101	Aset neto tanpa pembatasan		5,850,000,000.00
4-101	Pendapatan infak jumat		4,539,000.00
4-102	Pendapatan infak harian		5,367,000.00
4-103	Pendapatan sumbangan		1,230,000.00
4-104	Pendapatan infak wirid		573,000.00
4-105	Pendapatan infak anak yatim		8,312,000.00
4-106	Pendapatan infak harian anak yatim		3,232,000.00
4-107	Pendapatan infak anak yatim bulan ramadhan		1,388,000.00
4-108	Pendapatan infak bulan ramadhan		1,699,000.00
5-101	Beban peribadatan dan dakwah	6,500,000.00	
5-102	Beban listrik	587,000.00	
5-103	Beban rumah tangga	35,000.00	
5-104	Beban operasional	115,000.00	

5-105	Beban penyusutan bangunan	83,333,333.33	
5-106	Beban penyusutan peralatan	14,583.33	
5-107	Beban perlengkapan kebersihan	10,000.00	
	TOTAL	5,959,687,916.67	5,959,687,916.67

Sumber: (Data Olahan Penulis)

8. Laporan penghasilan komprehensif

Laporan penghasilan komprehensif menunjukkan jumlah surplus (defisit) yang berasal dari pendapatan operasional dikurangi beban operasional mesjid, serta menunjukkan penghasilan komprehensif lain. Misalnya, keuntungan (kerugian) atas revaluasi aset tetap. Penyajian laporan penghasilan komprehensif yaitu sebagai berikut:

Tabel: 4.10

MESJID NUR IMAN LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE APRIL 2021		
TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA		
Pendapatan		
pendapatan infak jumat	4,539,000.00	
pendapatan infak harian	5,367,000.00	
pendapatan sumbangan	1,230,000.00	
pendapatan infak wirid	573,000.00	
pendapatan infak Anak Yatim	8,312,000.00	
pendapatan infak harian anak yatim	3,232,000.00	
pendapatan infak anak yatim bulan ramadhan	1,388,000.00	
pendapatan infak bulan ramadhan	1,699,000.00	
TOTAL PENDAPATAN		26,340,000.00
Beban peribadatan dan dakwah	(6,500,000.00)	
beban listrik	(587,000.00)	
beban rumah tangga	(35,000.00)	
beban operasional	(115,000.00)	
TOTAL BEBAN		(7,237,000.00)
Surplus (defisit)		19,103,000.00
Penghasilan komprehensif Lain	-	
Total penghasilan komprehensif		19,103,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

9. Laporan perubahan aset neto

Laporan perubahan aset neto berasal dari Total Aset dikurangi dengan total liabilitas. Aset neto dibagi menjadi dua yaitu

- a. Aset neto dengan pembatasan

- 1) Terikat permanen, berarti pembatasan penggunaan sumber daya dipertahankan secara permanen. Misalnya dana abadi, warisan, maupun wakaf.
 - 2) Terikat temporer, berarti pembatasan penggunaan sumber daya dipertahankan sampai dengan periode tertentu.
- b. Aset neto tanpa pembatasan
- Penggunaan sumber daya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu. Berikut ini format penyajian laporan perubahan aset neto:

Tabel: 4.11

MESJID NUR IMAN LAPORAN PERUBAHAN ASET NETO PERIODE APRIL 2021	
Aset Neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya	
Saldo awal	5,850,000,000.00
Surplus (defisit) tahun berjalan	(19,103,000.00)
Saldo akhir	5,830,897,000.00
Penghasilan komprehensif lain	
Saldo awal	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-
Saldo akhir	
TOTAL ASET NETO	5,830,897,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

10. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan mmemberikan informasi mengenai Aset/kekayaan/ harta yang dimiliki oleh mesjid tersebut, liabilitas/utang/ atau kewajiban yang harus diselesaikan dan aset neto yaitu aset yang telah dikurangi utang. Berikut ini penyajian laporan posisi keuangan mesjid nur iman adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.12

MESJID NUR IMAN LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE APRIL 2021		
ASET		
<i>Aset Lancar</i>		
Kas	18,649,000.00	
perlengkapan kantor	59,000.00	
perlengkapan kebersihan	10,000.00	
Total Aset Lancar	18,718,000.00	
<i>Aset Tidak Lancar</i>		
Tanah	850,000,000.00	
Bangunan	5,000,000,000.00	
Akumulasi penyusutan Bangunan	83,333,333.33	
Peralatan	375,000.00	
akumulasi penyusutan peralatan	14,583.33	
Total Aset Tidak Lancar	5,767,027,083.33	
TOTAL ASET		5,785,745,083.33
Aset Neto		
Tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya		
surplus akumulasian	5,785,745,083.33	
penghasilan komprehensif lain	-	
Total Aset Neto	5,785,745,083.33	
TOTAL ASET NETO		5,785,745,083.33

Sumber: (Data Olahan Penulis)

11. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang digunakan untuk menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode (Hidayat, 2020 : 30).

Laporan Arus Kas terdiri dari tiga aktivitas yaitu:

- a. Aktivitas Operasi (Kegiatan rutin mesjid)
- b. Aktivitas investasi (pembelian dan pelepasan mesjid yang dimiliki mesjid)
- c. Aktivitas pendanaan (pendanaan yang dibutuhkan oleh mesjid selain dari kegiatan operasi dan investasi)

Tabel: 4.13

MESJID NUR IMAN LAPORAN ARUS KAS UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA 31 APRIL 2021	
AKTIVITAS OPERASI	
Kas dari sumbangan	26,340,000.00
Kas yang dibayarkan untuk beban listrik	(587,000.00)
Kas yang dibayarkan untuk beban rumah tangga	(35,000.00)
Kas yang dibayarkan untuk beban operasional	(115,000.00)
Kas neto dari aktivitas operasi	25,603,000.00
AKTIVITAS INVESTASI	
Pembelian perlengkapan kantor	59,000.00
Pembelian perlengkapan kebersihan	20,000.00
Pembelian peralatan	375,000.00
Kas aset neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	454,000.00
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	25,149,000.00
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	-
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	25,149,000.00

Sumber: (Data Olahan Penulis)

12. Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan (CALK) menyediakan informasi mengenai penjelasan dari akun-akun yang dimiliki ada dalam laporan keuangan dan informasi yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi informasi tersebut merupakan informasi yang relevan dalam laporan keuangan. Penyajian catatan atas laporan keuangan adalah sebagai berikut:

Tabel: 4.14
CALK

Mesjid Nur Iman
Catatan Atas Laporan Keuangan
Untuk tahun yang berakhir pada Desember 2020

1. Format A

Aset tetap berupa bangunan yang dimiliki oleh mesjid Nur Iman merupakan bangunan yang di danai oleh keluarga besar H. Nurman dan tidak mengharapkan pembayaran kembali.

2. Format B

Bangunan mesjid memiliki masa manfaat selama 20 tahun, sedangkan peralatan yang dimiliki memiliki masa manfaat 4 tahun.

3. Catatan C

Aset Neto tanpa pembatasan dari pemberi sumber daya. Karena, penggunaan sumber daya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan ISAK 35 pada mesjid Nur Iman Nagari Kumango, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan dan pencatatan keuangan mesjid Nur Iman Nagari Kumango masih sederhana yang masih sebatas pada pencatatan pemasukan dan pengeluaran mesjid yang di tulis tangan pada buku laporan keuangan.
2. Mesjid Nur Iman Nagari Kumango masih belum menerapkan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 35, karena dalam pembuatan laporan keuangan di mesjid Nur Iman Nagari Kumango hanya mengacu pada laporan keuangan mesjid pada umumnya.
3. Sistem penerimaan yang didapatkan oleh mesjid Nur Iman Nagari Kumango berasal dari infaq jum'at, infaq anak yatim, infaq idul fitri, infaq idul adha, infaq donatur dan lain-lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi mesjid (Pengurus mesjid)

Dengan adanya ISAK 35 sebaiknya mesjid Nur Iman Nagari Kumango menyusun laporan keuangannya dengan mengacu pada ISAK 35 yaitu tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba agar mendapatkan laporan keuangan yang lebih relevan dan mudah di pahami oleh para pembaca laporan keuangan tersebut.
2. Penelitian yang akan datang
 - a. Bagi penelitian yang akan dilakukan mendatang diharapkan hasil penelitian ilmiah ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan menambah masukan analisis untuk dapat memperluas teknik dan metode penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik pula kedepannya.

- b. Penelitian ini hanya menyajikan penerapan Laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 pada mesjid. Peneliti selanjutnya dapat membuat penerapan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35 dengan mengambil objek seperti yayasan, organisasi keagamaan lainnya atau membuat tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan ISAK 35.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarsari, P.R. 2016. Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Lembaga Masjid). Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri (2): 145- 148.
- Andriani , Basyirah A. , dan Nurhidayati. 2018. Standar Pelaporan Dana Masjid : PSAK 45 Vs PSAK 109. Prosiding Seminar Nasional ASBIS: 92
- Anshori, M. dan Iswati, S. 2009. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Edisi 1. Airlangga University Press. Surabaya.
- Ayub, M.E. 1996. Manajemen Masjid. Edisi 1. GEMA INSANI. Jakarta
- Bastian, I. 2007. Akuntansi Untuk LSM dan Partai Politik. Erlangga. Jakarta
- DSAK, 2018. Draf Eksposur ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba. IAI: Jakarta
- Handayani, M. 2019. Akuntansi Sektor Publik Di Lengkapi 100 Soal dan Jawaban. Edisi 1. POLIBAN PRESS. Yogyakarta
- Haryanto. 2007. Akuntansi Sektor Publik. Universitas Diponegoro. Semarang
- Hidayat, N. 2020. *Akuntansi Keuangan Masjid*. Grha Akuntan. Jawa Barat
- Iskandar, A. 2019. Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah Panduan Operasional Masjid. Edisi 1. CV Jejak: Jawa Barat
- Ismatullah, I. dan Kartini I,. 2018. Transparansi dan Akuntabilitas Dana Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat. Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi 6 (12): 187
- Janis, R.S., Budiarmo N.S. 2017. Analisis Penerapan Psak45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat Gmish Pniel Biau Kab, Kep Situro. Jurnal Accountability 6 (1) : 103- 111
- Kurniasari, W. 2011. Transparansi Pengelolaan Masjid Dengan Laporan Keuangan Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (Psak 45). Jurnal Muqtasid 2 (1): 14
- Lastifa,N., dan Muslimin. 2020. Penerapan ISAK No. 35 Pada Organisasi Keagamaan Masjid Al-Mabrur Sukolilo Surabaya . jurnal Sosial Ekonomi dan Politik 1(1): 63 - 68
- Pontoh, C.R.S., 2013. Penerapan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan PSAK No 45 Pada Gereja Bzl . Jurnal EMBA 129 1 (3) : 129 - 130
- Putra,R. 2013. Pengantar Akuntansi 1. Erlangga: Jakarta

- Rahayu, R.A., 2014. Tranparansi dan Akuntabilitas Pelaporan Keuangan Masjid Agung Al-Akbar Surabaya. *Jurnal Reviu Akuntansi dan Keuangan* 4 (2): 632
- Rahayu, R.D., 2019. Penerapan Akuntansi Nirlaba Berdasarkan PSAK No. 45 (Studi Kasus Pada Masjid Al-Baitul Amien Di Jember). *Jurnal Akuntansi* 17 (1).
- Santoso, H. f. 2007. Akuntansi Sektor publik. *Jurnal Akuntansi* 7 (2): 163-172.
- Sudaryo, Y., Devyanthi S., dan Nunung Ayu S. 2017. Keuangan di Era Otonomi Daerah. Edisi 1. ANDI (Anggota IKAPI): Yogyakarta.
- Umar, S. 2019. Pendidikan Masyarakat Berbasis Masjid. Edisi pertama. CV BUDI UTAMA. Yogyakarta.
- Wulandari, F. 2015. Penerapan PSAK 45 Dalam Mengkomunikasikan Aktivitas Pelayanan Masjid Al-Falah Surabaya Terhadap Publik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya* 4 (1) : 1- 16
- Zulkifli. 2014. Analisa Sistem Informasi Pengelolaan Kas Masjid Berbasis Komputerisasi. *Jurnal Lentera* 14 (9): 71.

LAMPIRAN

A. Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Sudirman No. 137 Lina Kurni Batusangkar Telp. (0752) 71156, 574221, 71690 Fax. (0752) 71679
Website : www.iainbatumas.ac.id e-mail : info@iainbatumas.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : B-46.a/In.27/F.IV.1/PP.00.9/01/2020

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara :

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Frida Amelia -	Penata Muda Tk I, III/b	Asisten Ahli	Pembimbing

sebagai Tim Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas nama :

Nama : Ayu Yolanda
NIM : 1730403017
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Proposal : Penerapan PSAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Non
Laba Pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 13 Januari 2020
s.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,

Dr. Nohrul, SE., MM.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Seeliman No. 137 Lima Katen Batusangkar Telp. (0753) 71150, 574221, 71096Pas. (0753) 71879
Website : www.iainbatusangkar.ac.id e-mail : info@iainbatusangkar.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor : 518.c /In.27/F.IV.1/PP.00.9/05/2021

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dengan ini menugaskan Saudara:

Nama Dosen / NIP	Pangkat / Gol	Jabatan	Keterangan
Rahmi Pamel, SE.Sy., M.Si	Penata Muda Tk.1 / III.b	Asisten Ahli	Pembimbing

sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, atas nama:

Nama : Ayu Yolanda
NIM : 1730403017
Jurusan : Akuntansi Syariah
Judul Proposal : *Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Non Laba pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango.*

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan, untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Batusangkar, 05 Mei 2021

a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan


Dr. Nohvul, SE., MM

B. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BATUSANGKAR
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Jl. Sudirman No.137 Kumango Lima Kawan Batusangkar 20713, Telp. (0750) 77180, 801 130, Fax. (0750) 771819
Website: www.iainbatusangkar.ac.id e-mail: iainbatusangkar@iainbatusangkar.ac.id

07 Desember 2020

Nomor : B- 2066 /In.27/LI/TL.00/12/2020
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 Rangkap
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth. Pengurus Masjid Nur Iman
Kumango

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,

Bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama/NIM : **AYU YOLANDA / 1730403017**
Tempat/Tanggal Lahir : Kumango, 24 Mei 1998
Kartu Identitas : NIK: 1304056405980002
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Akuntansi Syariah
Alamat : Jorong Kumango Selatan Nagari Kumango Kecamatan Sungai Tarab
Kabupaten Tanah Datar

akan melakukan pengumpulan data untuk proses penulisan laporan hasil penelitiannya sebagai berikut:

Judul Penelitian : **Penerapan ISAK 35 tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango**
Lokasi : Masjid Nur Iman Nagari Kumango
Waktu : 08 Desember 2020 s.d 08 Februari 2021
Dosen Pembimbing 1 : Frida Amelia, S.E.Sy.M.Ai.
2 : -

Untuk itu, diharapkan kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin dalam rangka pelaksanaan penelitian mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas bantuannya diucapkan terimakasih.



Tembusan:

1. Rektor IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)
2. Dekan Fakultas Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Batusangkar (Sebagai Laporan)

C. Surat Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN


Yang bertanda tangan dibawah ini, pengurus Masjid Nur Iman Kumango Kec. Sungai Tarab, Kab. Tanah Datar Jl. Raya Batusangkar - Bukittinggi Km. 7 Kumango dengan ini menyatakan:

Nama/Nim	: AYU YOLANDA/1730403017
Tempat/Tgl. Lahir	: Kumango/24 Mei 1998
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN Batusangkar
Kartu identitas	: KTP 1304086405983002
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan	: Akuntansi Syariah
Alamat	: Jorong Kumango Selatan, Nagari Kumango, Kecamatan Sungai Tarab, Kabupaten Tanah Datar.

Yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian dan mengumpulkan data untuk skripsi dengan judul "Penerapan ISAK 35 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Masjid Nur Iman Kenagarian Kumango" pada tanggal 08 Desember 2020- 08 Februari 2021

Demikianlah surat keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Kumango, 08 Februari 2021
Wakil Ketua Masjid Nur Iman


Ahmad Yuni, S.H

D. Mesjid Nur Iman Kumango



E. Lampiran Uang masuk dan keluar Infak Masjid Nur Iman Kumango

123	Jumat 11/1/20	Katah Jumat Honor khatib	173.000	300.000	✓
124	Rabu 6/1/20	Infak awal pengajian Honor penceramah	95.000	200.000	✓
125	Jumat 8/1/20	Katah Jumat Honor khatib	147.000	200.000	✓
126	Jumat 15/1/2020	Katah Jumat Honor khatib	220.000	200.000	✓
127	Rabu 13/1/2020	Infak awal pengajian Honor penceramah	108.000	200.000	✓

NO	TARIKH	URAIAN	MASUK	KELUAR	KAS
128	Jumat 22/1/2021	Kotak jumat Honor khathib	135.000	200.000	✓
129	Jumat 23/1/2021	Kotak jumat Honor khathib	145.000	200.000	✓
130	3/2/2021	Infak surid Honor khathib	47.000	200.000	✓
131	Minggu 31/1/2021	Kotak hariin bulan puasa	3.343.000		✓
132	Jumat 5/2/2021	Kotak jumat Honor khathib Infak sedekah dari hamba Allah	367.000 30.000	200.000	✓
133	Jumat 12/2/2021	Kotak jumat Honor khathib	283.000	200.000	✓
134	Rabu 17/2/2021	Infak surid Honor khathib	56.000	200.000	
135	Jumat 19/2/2021	Kotak jumat Honor khathib	351.000	200.000	

NO	HARI/TAHUN	URAIAN	BIAYA	KELUAR	KAS
136	Jumat 26/2/2021	Kotak jumat Honor khotib	247.000	200.000	✓
137	Minggu 28/2/21	Kotak awal hari bulan Februari	666.000		✓
138	Jumat 5/3/2021	Kotak jumat Honor khatib	271.000	400.000	✓
139	Rabu 10/3/2021	haji awal pengajian Honor penceramah	96.000	200.000	✓
140	Jumat 12/3/2021	Kotak jumat Honor khatib	218.000	200.000	
141	Jumat 19/3/2021	Kotak jumat Honor khatib	189.000	210.000	
142	Senin 22/3/2021	Bayar rekening bank bulan Maret	587.000	587.000	
143	Rabu 24/3/2021	haji awal pengajian Honor penceramah	78.000	200.000	

NO	HARI/TAHUN	URAIAN	MAJUK	KELUAR	KAS
139	Jumat 26/3/2021	Kotak jumat Honor penceramah	216.000	210.000	✓
140	Rabu 24/3/2021	Infak masjid	70.000		
141	Rabu 31/3/2021	Kotak harian bulan Maret	1.369.000		✓
142	Jumat 2/4/2021	Kotak jumat Honor khathib	213.000	210.000	✓
143	Rabu 7/4/2021	Infak masjid pengajian Honor penceramah	92.000	210.000	✓
144	Jumat 9/4/2021	Kotak jumat Honor khathib	223.000	210.000	
145	Kamis 16/4/2021 15/4/2021	Korban takam Ramadhan (4 bulan)	416.000		
		Sumbangan 8 org utk transportasi pence- ramah	1.000.000		

NO	HARI/TH	URAIAN	MASUK	KELUAR	KAS
(10)	Jumat 6/4/21	Kotak jumat Honor khatib	310.000	400.000	
(11)	Kamis 22/4/21	Infra Carmil Honor penerjemah dan khatib muslimah	617.000	1.500.000	
(12)	Jumat 30/4/21	Kotak jumat Honor khatib	328.000	200.000	

F. Lampiran uang masuk dan keluar Anak Yatim Mesjid Nur Iman

✓	sumat 1/1/21	Kotak sumat	457.000	
✓	sumat 8/1/21	Kotak sumat	339.000	
JUMLAH				

GL	KETERANGAN	DEBET	KREDIT	SALDO
sumat 1/1/21	Kotak sumat	371.000		8.337.000 ✓
sumat 2/1/21	Kotak sumat	427.000		8.764.000 ✓
sumat 9/1/21	Kotak sumat	430.000		9.194.000 ✓
sumat 11/1/21	Kotak harian bulan Januari	1.370.000		10.564.000 ✓
sumat 7/2/21	Kotak sumat	548.000		11.112.000 ✓
sumat 1/2/21	Kotak sumat	633.000		11.745.000 ✓
sumat 4/2/21	Kotak sumat	752.000		12.497.000 ✓
sumat 6/2/21	Kotak sumat	468.000		12.965.000 ✓
sumat 1/2/21	Kotak harian bulan Februari 2021	832.000		13.797.000 ✓
JUMLAH				

TGL	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO GL
Jumat 5/3/21	Kotak jumat	401.000		14.278.000 1/4/21
Jumat 12/3/21	Kotak jumat	434.000		14.712.000 22/4/21
Jumat 19/3/21	Kotak jumat	434.000		15.146.000 23/4/21
Kotak Jumat 26/3/21	Kotak jumat	438.000		15.584.000 29/4/21 'analis
Rabu 5/4/21	Kotak harian bulan Maret	1.030.000		16.614.000 30/4/21
Jumat 2/4/21	Kotak jumat	489.000		17.103.000 30/4/21
Jumat 9/4/21	Kotak jumat	606.000		17.709.000 15/5/21
Kamis 15/4/21	Kotak sulam Ramadhan 4 x sulam	601.000		18.310.000
JUMLAH				

CGI	KETERANGAN	DEBIT	KREDIT	SALDO
Januari 1/4/20	Kotak jumat	531.000		18.828.000 ✓
Januari 12/4/20	Kotak taruak 7x malam	787.000		19.615.000 ✓
Januari 23/4/20	Kotak jumat	528.000		20.143.000
Januari 28/4/20	Kotak taruak 7x malam	666.000		20.809.000
Januari 30/4/20	Kotak jumat	398.000		21.207.000

G. Uang Keluar Peralatan dan Perlengkapan

Uang Keluar Januari		
1	Sapu jumbo	25.000
2	Kasut Safety	135.000
3	Cat Room	40.000
4	Kantong Plastik	24.000
5	Amplas	20.000
6	Kola Lampu	40.000
7	Transpor Plastik	1.000.000
8	Transpor Ustaz	400.000
9	Baterai Pramet	15.000
10	Akuis 1 Dus	17.000
		<u>1.726.000</u>
28/1/2020		
Uang Keluar Februari		
	Transpor Plastik	1.000.000
	Transpor Perumahan/ustaz	400.000
	Transpor Mupetah	15.000
	Untuk Pak Handuk	100.000
	Beli 1 box Sapu	65.000
	1 bh per	15.000
		<u>1.595.000</u>
		(510)
28/2/2020		

Uang Keluar Bulan Maret

- Bayar Listrik - //	587.000
- 1 bh Bola lampu -	45.000
- Sabun Ekonomis	20.000
- 1 bh Air Ania	10.000
- Transport Khatib	1.000.000
- Transport Ustad	400.000
	<hr/>
	2.070.000

Uang Keluar Bulan ~~Maret~~ April

Transport Khatib	1.200.000
Transport Ustad	200.000
Transport Ustad di Bulan Ramadhan 12 - 30 April	3.800.000
	<hr/>
	5.200.000